

**PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
GURU BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Triastuti Mahmudah

11201244033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, September 2015

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Pembimbing II,

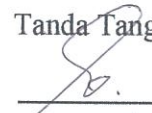



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP 19720229 200012 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 9 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum	Ketua Penguji		17 Nov 2015
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		18 Nov 2015
Sudiati, M.Hum.	Penguji Utama		16 Nov 2015
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed	Penguji Pendamping		17 Nov 2015

Yogyakarta, 14 November 2015

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A

NIP. 1961524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Triastuti Mahmudah

NIM : 11201244033

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, September 2015

Penulis,



Triastuti Mahmudah

MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Asy-Syarah: 6-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Suprpti dan Bapak Sukardi sebagai bukti perjuangan bahwa saya telah meraih gelar sarjana. Karya ini sebagai salah satu ucapan terima kasih saya untuk mereka yang selalu berjuang, mendidik, mendoakan dan merawat saya dan kakak-kakak saya. Karya ini juga saya persembahkan untuk kakak-kakak saya Ahmad Zaenudin, A.Md dan Adi Setiawan, S.Psi sebagai salah satu ucapan terima kasih saya kepada mereka karena telah menjadi contoh terbaik untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada kedua pembimbing, Dr. Kastam Syamsi, M.Ed dan Dwi Hanti Rahayu, M.Pd yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberi bimbingan, arahan, dan motivasi yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Terima kasih saya sampaikan kepada kepala sekolah dan guru-guru bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul yang telah memberikan izin kepada saya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman kelas N PBSI 2011, teman-teman PPAM. Al-Muhsin dan sahabat-sahabat saya Fia, Hana, Mufi, Eni, Jami', Nilta, Cony, Uus, Umi, Azki, Rita, Vita, Risma, Cindy, Sulis, Yudha, dan Oka yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Akhirnya ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Barkah Taufik, S.Pd atas pengertian, pengorbanan, dorongan, doa dan curahan kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, September 2015

Penulis,



Triastuti Mahmudah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Permasalahan	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pembelajaran	8
a. Pengertian Pembelajaran	8
2. Perencanaan Pembelajaran	9
a. Definisi Perencanaan	9
b. Pengertian Perencanaan Pembelajaran	11
c. Dimensi-dimensi Perencanaan Pembelajaran.....	13
d. Manfaat Perencanaan Pembelajaran.....	15
e. Syarat Perancang Pembelajaran.....	16

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	17
a. Pengertian RPP	17
b. Tujuan dan Fungsi RPP	18
c. Unsur-unsur yang Perlu diperhatikan dalam Menyusun RPP	19
d. Komponen-komponen RPP	19
e. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP	24
f. Langkah-langkah Penyusunan RPP	25
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	29
 BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek dan Objek Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	32
G. Kredibilitas Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Kurikulum	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Pelaksanaan penyusunan RPP Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul	36
2. Kendala dan Upaya Penyusunan RPP Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul	37
3. Kesesuaian komponen RPP Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul	39
C. Pembahasan	47
1. Pelaksanaan penyusunan RPP Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul	47
2. Kendala dan Upaya Penyusunan RPP Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul	49
3. Kesesuaian komponen RPP Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul	52

BAB V KESIMPULAN	60
A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
Lampiran.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara Guru	63
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	65
Lampiran 3	: Angket Guru	66
Lampiran 4	: Pedoman Kesesuaian Komponen RPP	73
Lampiran 5	: Hasil Wawancara GR1	76
Lampiran 6	: Hasil Wawancara GR2	84
Lampiran 7	: Hasil Wawancara GR3	92
Lampiran 8	: Hasil Wawancara GR4	96
Lampiran 9	: Hasil Wawancara Kepala Sekolah	102
Lampiran 10	: Kesesuaian Komponen RPP	105
Lampiran 11	: Catatan Lapangan	117
Lampiran 12	: RPP GR1	133
Lampiran 13	: RPP GR2	141
Lampiran 14	: RPP GR3	144
Lampiran 15	: RPP GR4	146
Lampiran 16	: Surat Izin Penelitian	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kendala dan Upaya Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul dalam membuat RPP	38
Tabel 2 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Identitas Mata Pelajaran	39
Tabel 3 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	40
Tabel 4 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Indikator	40
Tabel 5 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Materi	41
Tabel 5 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Tujuan Pembelajaran..	42
Tabel 5 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Metode	42
Tabel 8 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Langkah Pembelajaran	45
Tabel 9 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Sumber Belajar.....	46
Tabel 10 : Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Penilaian.....	46

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul

Oleh Triastuti Mahmudah
NIM 11201244033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, (2) mendeskripsikan kendala guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul dalam penyusunan RPP beserta upayanya, dan (3) mendeskripsikan kesesuaian komponen RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul yang terdiri dari 4 guru Bahasa Indonesia. Objek penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru. Data diperoleh melalui wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil analisis data kemudian disimpulkan sesuai permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul telah melaksanakan penyusunan RPP pada setiap awal semester dengan menggunakan buku panduan penyusunan RPP; (2) kendala guru dalam penyusunan RPP adalah (a) Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan semua karakteristik siswa, kendala tersebut diatasi dengan meningkatkan perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang, (b) pengaturan waktu dalam menyusun RPP, kendala tersebut diatasi dengan memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP beberapa eksemplar, (c) menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, kendala tersebut dapat diatasi dengan mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa; dan (3) RPP yang dibuat guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul belum semua sesuai dengan ketentuan rumusan komponen RPP.

Kata kunci : RPP, Bahasa Indonesia

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran atau sering disebut Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan langkah-langkah konkret kegiatan belajar siswa dalam rangka memperoleh, mengaktualisasikan, atau meningkatkan kompetensi yang dikehendaki. KBM merupakan proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka akan “tahu” terhadap pengetahuan dan pada akhirnya “mampu” untuk melakukan sesuatu.

Prinsip dasar KBM adalah memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga mereka akan mampu meningkatkan pemahaman terhadap fakta/ konsep/ prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam kemampuannya untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif. Prinsip dasar KBM lainnya yaitu berpusat pada siswa, mengembangkan kreatifitas siswa, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan belajar melalui berbuat. Prinsip KBM di atas akan mencapai hasil yang maksimal dengan memadukan berbagai metode dan teknik yang memungkinkan semua indra digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing (Muslich, 2011: 71).

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Perencanaan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan, termasuk dalam sebuah pembelajaran. Dalam

kaitannya dengan pembelajaran, yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang harus ditempuh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan dan berkemampuan baik sebagai perencana/perancang pembelajaran. Guru sebagai perancang pembelajaran bertugas membuat rancangan program pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 11-12).

Tuntutan pada guru berkaitan dengan kemampuan mengembangkan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada PP nomor 19 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses. PP nomor 19 tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal, baik yang menerapkan sistem paket maupun sistem kredit semester (SKS) (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 11-12).

Melalui perencanaan yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya. Dengan perencanaan yang matang dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib melakukan perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan lancar, terarah, dan sistematis. Hal ini dapat tercapai karena kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian telah dirumuskan dengan baik dan digambarkan dengan jelas (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 11-12).

Salah satu perencanaan pembelajaran yang penting bagi guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Dengan rencana yang bagus tentunya pembelajaran akan berjalan dengan sistematis dan terprogram.

Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyana (2012: 1) alasan pentingnya membuat RPP yaitu dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari. Guru dapat mengorganisasi fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam rangka untuk mencapai

tujuan belajar seefektif mungkin serta menghubungkan tujuan dan prosedur kepada tujuan keseluruhan dari mata pelajaran yang diajarkan.

Menggunakan RPP menurut pakar pendidikan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas anak didik. Menurut Muslich (2008: 45), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

Pada kenyataannya sekarang ini banyak guru yang tidak membuat RPP, dan dikhawatirkan mereka tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sempurna. Selain itu, banyak guru yang tidak mengetahui manfaat dan tujuan penyusunan RPP. Melihat penting dan bermanfaatnya RPP maka perlu dilakukan penelitian terkait penyusunan RPP. Uraian tersebut di atas menjadi latar belakang skripsi berjudul “Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul”.

B. Fokus Permasalahan

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul. Masalah tersebut masih terlalu luas dan perlu dilakukan pembatasan. Pembatasan masalah tersebut mencakup beberapa aspek berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.
2. Kendala dan upaya guru Bahasa Indonesia dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Kesesuaian komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul.

C. Rumusan Masalah

Masalah umum yang dikaji adalah proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul. Berdasarkan masalah umum ini, dapat dirumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Bantul.

1. Bagaimanakah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul?
2. Apa sajakah kendala guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bagaimanakah upaya untuk menghadapinya?
3. Bagaimanakah kesesuaian komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul;
2. untuk mendeskripsikan kendala guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta upayanya;
3. untuk mendeskripsikan kesesuaian komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritik, manfaat yang dapat dicapai antara lain sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk penelitian tentang penyusunan RPP.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan dalam penyusunan RPP sampai pada implementasinya di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberi masukan dalam rangka evaluasi RPP guru.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas RPP.

F. Penjelasan Istilah

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.
2. Komponen RPP adalah unsur-unsur yang ada dalam RPP yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran

Menurut Jihad (2008: 11), pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 7) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan. Sementara itu, definisi pembelajaran menurut Hamalik (2005: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan belajar.

2. Perencanaan Pembelajaran

a. Definisi Perencanaan

Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber. Perencanaan di sini menekankan kepada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan yang akan datang disesuaikan dengan apa yang dicita-citakan, ialah menghilangkan jarak antara keadaan sekarang dengan keadaan mendatang yang diinginkan (Uno, 2009: 1-2).

Menurut Uno (2009: 1-2), setiap perencanaan minimal harus memiliki empat unsur sebagai berikut.

1) Adanya tujuan yang harus dicapai

Tujuan merupakan arah yang harus dicapai agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya saran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai. Target itulah yang menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

2) Adanya strategi untuk mencapai tujuan

Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

3) Sumber daya yang dapat mendukung

Penetapan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, di dalamnya meliputi penetapan sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran biaya dan sumber daya lainnya, misalnya pemanfaatan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

4) Implementasi setiap keputusan

Implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. Implementasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan, dan untuk menilai efektivitas suatu perencanaan dapat dilihat dari implementasinya.

Berdasarkan unsur-unsur perencanaan yang telah dikemukakan, maka suatu perencanaan bukan harapan yang hanya ada dalam angan-angan yang bersifat khayalan dan tersimpan dalam benak seseorang, tetapi harapan dan angan-angan serta bagaimana langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapainya dideskripsikan secara jelas dalam suatu dokumen tertulis, sehingga dokumen itu dapat dijadikan pedoman oleh setiap orang yang memerlukannya (Wina Sanjaya, 2009: 24-25).

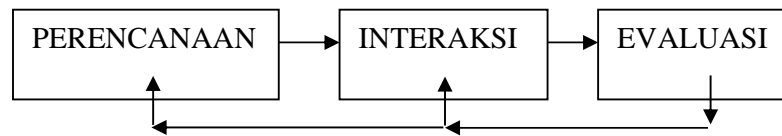
Perencanaan adalah suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan (Robbin dalam Uno, 2006: 1). Makna perencanaan di sini adalah usaha mengubah organisasi agar sejalan dengan perubahan lingkungannya. Sementara itu, menurut Terry dalam Majid (2007: 16), Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu

diperlukan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.

Hal senada juga dikemukakan oleh Nawawi dalam Majid (2007: 16) bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam hal ini perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (objektivitas) suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

b. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian integral dari komponen pembelajaran. Kegiatan perencanaan tidak boleh terlepas dari kegiatan-kegiatan yang lain dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran juga harus berkaitan dengan kepentingan komponen yang terkait dengan kepentingan komponen yang terkait dengan proses pembelajaran (Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 13).



Gambar 1: **Keterkaitan Perencanaan dengan Interaksi dan Evaluasi**

Gambar tersebut menunjukkan bahwa komponen perencanaan mempengaruhi apa yang akan terjadi pada komponen interaksi. Selanjutnya apa yang terjadi pada komponen interaksi akan berpengaruh pada komponen evaluasi. Komponen evaluasi ini kemudian memberikan informasi mengenai hasil belajar yang telah dimiliki siswa. Dari informasi tersebut, guru dapat menemukan apakah kompetensi yang ditetapkan telah dikuasai atau belum. Di samping itu, guru dapat pula menentukan hal-hal yang harus diperbaiki, baik pada komponen interaksi maupun pada komponen perencanaan.

Gambar tersebut juga menunjukkan bahwa sebagai tenaga pengajar, guru harus memiliki kemampuan dan berkemauan, baik sebagai perencana/ perancang pembelajaran, pelaksana pembelajaran, maupun penilaian proses dan hasil pembelajaran. Guru sebagai perancang pembelajaran bertugas membuat rancangan program pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran bertugas melakukan pembelajaran (menyajikan dan mengelola kelas sesuai dengan program yang dirancang untuk dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan. Guru sebagai penilai proses dan hasil belajar bertugas menilai pembelajaran yang dilakukannya ataupun menilai kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi

yang telah ditetapkan, dan kemudian menggunakan hasil penilaiannya untuk peningkatan proses dan hasil pembelajaran berikutnya.

Tuntutan pada guru berkaitan dengan kemampuan mengembangkan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada PP nomor 19 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses. PP nomor 19 tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal, baik yang menerapkan sistem paket maupun sistem kredit semester (SKS).

c. Dimensi-Dimensi Perencanaan Pembelajaran

Dimensi perencanaan pembelajaran yaitu berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pembelajaran. Dimensi-dimensi perencanaan pembelajaran menurut Harjanto (melalui Majid, 2007: 18) adalah sebagai berikut.

1) Signifikansi

Tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.

2) Reabilitas

Maksudnya perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dengan biaya maupun pengimplementasiannya.

3) Relevansi

Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.

4) Kepastian

Konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga.

5) Ketelitian

Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pengajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.

6) Adaptabilitas

Diakui bahwa perencanaan pengajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptabel dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.

7) Waktu

Faktor yang berkaitan dengan waktu yaitu keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, dan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.

8) Monitoring

Monitoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.

9) Isi Perencanaan

Isi merencanakan merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan.

d. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Menurut Majid (2007: 22) terdapat beberapa manfaat perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan;
- 2) sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang;
- 3) sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun murid;
- 4) sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja;
- 5) untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja; dan
- 6) untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya. Dengan perencanaan yang matang dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib melakukan perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan lancar, terarah,

dan sistematis. Hal ini dapat tercapai karena kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian telah dirumuskan dengan baik dan digambarkan dengan jelas.

e. Syarat Perancang Pembelajaran

Secara umum, syarat-syarat perancang pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga (Ghazali melalui Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 14) adalah sebagai berikut.

1) Kemampuan Analitik

Kemampuan analitik yang diperlukan adalah analisis kondisi pembelajaran, yang meliputi: 1) kemampuan untuk menganalisis kompetensi dan karakteristik mata pelajaran, 2) kemampuan menganalisis kendala dan sumber belajar yang tersedia, dan 3) kemampuan menganalisis karakteristik siswa. Unjuk kerja analitis ini akan dikuasai jika perancang memiliki pengetahuan dasar tentang hakikat dan klasifikasi: 1) kompetensi yang hendak dikuasai, 2) tipe isi dan struktur isi mata pelajaran, 3) sumber belajar, dan 4) karakteristik siswa.

2) Kemampuan Pengembangan

Kemampuan pengembangan sangat dibutuhkan oleh seseorang perancang pembelajaran agar ia dapat menampilkan langkah penetapan strategi-strategi pembelajaran: strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran. Kemampuan pengembangan mencakup kemampuan memilih, menetapkan, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang paling optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemampuan seperti ini dapat ditampilkan

apabila perancang pembelajaran memiliki pengetahuan dasar yang cukup tentang cara-cara mengorganisasi isi pelajaran, menyampaikan isi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.

3) Kemampuan Pengukuran

Kemampuan pengukuran dibutuhkan untuk menetapkan keefektifan, efisiensi, dan daya tarik rancangan pembelajaran. Kemampuan ini meliputi: 1) kemampuan dasar dalam memilih, menetapkan, dan mengembangkan alat ukur yang paling tepat untuk mengukur penguasaan kompetensi; dan 2) pengetahuan tentang klasifikasi hasil pembelajaran yang perlu diukur, indikator setiap klasifikasi, dan penetapan kriteria tingkat keberhasilan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

Menurut Kunandar (2011: 263), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 69), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran perlu

dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, dan penilaian berbasis kelas. Menurut Mulyasa (2007: 212) RPP merupakan komponen penting dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang dalam pengembangannya harus dilakukan secara Profesional. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk memperkirakan tindakan dalam pembelajaran.

b. Tujuan dan Fungsi RPP

Tujuan RPP menurut Kunandar (2011: 264) adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar; (2) dengan menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Kunandar (2011: 264) mengatakan bahwa fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respons siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.

c. Unsur-unsur yang Perlu Diperhatikan dalam Penyusunan RPP

Menurut Kunandar (2011: 265), unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah:

- 1) mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus;
- 2) menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (*life skill*) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari;
- 3) menggunakan metode dan media sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung;
- 4) penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

d. Komponen-komponen RPP

Komponen-komponen RPP menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses adalah sebagai berikut.

- 1) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi; satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, jumlah pertemuan.

2) Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

3) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

6) Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

9) Kegiatan pembelajaran

(1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan, guru: menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

(2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti ini dilakukan secara sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Dalam kegiatan eksplorasi, guru: melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan belajar dari aneka sumber; menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain; memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, dan lapangan.

Dalam kegiatan elaborasi, guru: membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan dan tertulis; memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan

baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan; dan memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Dalam kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber; memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan; dan memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

(3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Dalam kegiatan penutup, guru: bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun

kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

10) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

11) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

e. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

Prinsip-prinsip penyusunan RPP menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses adalah sebagai berikut.

1) Memerhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan pengayaan, dan remedi.

5) Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperlihatkan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

f. Langkah-langkah Penyusunan RPP

Menurut Kunandar (2011: 271), langkah-langkah menyusun suatu RPP meliputi beberapa hal berikut.

1) Identitas mata pelajaran

Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan).

2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Menuliskan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai standar isi.

3) Indikator

Pengembangan indikator dilakukan dengan beberapa pertimbangan berikut.

- (1) Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (lebih dari dua).
- (2) Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi.
- (3) Tingkat kata kerja dalam indikator lebih rendah atau setara dengan kata kerja dalam KD maupun SK.
- (4) Prinsip pengembangan indikator adalah urgensi, kontinuitas, relevansi, dan kontekstual.
- (5) Keseluruhan indikator dalam satu KD merupakan kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten.

4) Materi Pembelajaran

Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraian yang telah dikembangkan dalam silabus, pengalaman belajar yang bagaimana yang ingin diciptakan dalam proses pembelajaran yang didukung oleh uraian materi untuk mencapai kompetensi tersebut. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan materi adalah kemanfaatan, alokasi waktu, kesesuaian, ketetapan, situasi dan kondisi lingkungan masyarakat, kemampuan guru, tingkat perkembangan peserta didik, dan fasilitas.

5) Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran dijelaskan apa tujuan dari pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran diambil dari indikator.

6) Strategi atau Skenario Pembelajaran

Strategi atau skenario pembelajaran adalah strategi atau skenario apa dan bagaimana dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara terarah, aktif, dan efektif, bermakna, dan menyenangkan. Strategi atau skenario pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru secara beruntun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting artinya bagi materi-materi yang memerlukan prasyarat tertentu.

7) Sarana dan Sumber Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar, sarana pembelajaran sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yang dimaksud dengan sarana pembelajaran dalam uraian ini lebih ditekankan pada sarana dalam arti media/alat peraga. Sarana berfungsi memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Sementara itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber dalam proses belajar mengajar.

8) Penilaian dan Tindak Lanjut

Sistem penilaian dan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa berdasarkan penilaian yang telah dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar

peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, dan penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut.

- Untuk mengatur pencapaian kompetensi peserta didik, yang dilakukan berdasarkan indikator
- Menggunakan acuan kriteria
- Menggunakan sistem penilaian berkelanjutan
- Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut
- Sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Agung Setyawanto (2012), mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang yang berjudul “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Malang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan RPP yang digunakan guru Bahasa Indonesia SMP di Kota Malang. Hasil penelitian yaitu rumusan indikator mencakup aspek kejelasan dan kelengkapan cakupan indikator, dan sebagian RPP menyalin apa adanya dari kompetensi dasar. Materi mengacu indikator pembelajaran tetapi hanya berupa

pencantuman pokok-pokok materi. Kegiatan pembelajaran belum menjabarkan tahapan pencapaian kompetensi secara tepat. Pemilihan sumber dan media pembelajaran sesuai indikator. Penilaian belum mencakup seluruh indikator, dan alat penilaian tidak disertai dengan kriteria penilaian.

Relevansi yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Agung Setyawanto ini adalah sama-sama mendeskripsikan kesesuaian komponen RPP guru Bahasa Indonesia. Perbedaannyapenelitian ini mendeskripsikan Penyusunan RPP dan kendala serta upaya guru Bahasa Indonesia dalam penyusunan RPP.

C. Kerangka Pikir

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian integral dari komponen pembelajaran. Kegiatan perencanaan tidak boleh terlepas dari kegiatan-kegiatan yang lain dalam pembelajaran. Guru sebagai pelaksana penilaian memiliki peran yang penting dalam hal perencanaan pembelajaran. Akan tetapi, terkadang guru mendapatkan masalah dalam membuat perencanaan pembelajaran. Identifikasi perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia inilah yang merupakan fokus penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, hambatan guru dalam penyusunan RPP, upaya guru dalam mengatasi hambatan penyusunan RPP, dan kesesuaian komponen RPP guru. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati subjek dan objek penelitian dengan mengamati subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Fakta yang ditemukan dideskripsikan secara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti merupakan pengumpul data utama, artinya penelitian tidak dapat diwakilkan. Peneliti berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyatu dengan subjek penelitian agar mendapatkan informasi yang mendalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul yang terdiri dari 4 guru Bahasa Indonesia. Objek penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP Negeri 2 Bantul. Penelitian dilakukan di luar kelas untuk mewawancarai dan memberikan angket terbuka kepada guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul guna mendapatkan informasi mendalam.

Penelitian juga dilakukan dengan menganalisis RPP guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 April 2015 sampai dengan 1 Juni 2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam, angket terbuka dan analisis dokumen. Peneliti menggali informasi kepada subjek penelitian yaitu guru Bahasa Indonesia dengan melakukan wawancara. Pengumpulan data dilakukan di luar pembelajaran.

Wawancara mendalam dilakukan untuk mencari informasi tentang bagaimana Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul. Subjek wawancara adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara dilaksanakan di luar kelas. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan. Pelaksanaan wawancara secara terstruktur yakni dengan mengacu pada pedoman wawancara agar informasi dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap dan sesuai dengan kenyataan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mendapatkan informasi terkait kurikulum, RPP guru, dan MGMP.

Angket terbuka dilakukan untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan melalui wawancara. Analisis dokumen dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Dokumen yang dikumpulkan seperti rekaman wawancara dan RPP guru.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian deskriptif kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrumen* menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, angket terbuka dan pedoman analisis kesesuaian komponen RPP. Alat bantu penelitian seperti alat tulis, alat perekam, dan kamera untuk membantu dalam memperoleh data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk uraian yang bersifat naratif dan dalam bentuk tabel. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk uraian yang bersifat naratif dan dalam bentuk tabel. Teks naratif dan tabel tersebut berisi tentang penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, hambatan dan upaya dalam penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, dan kesesuaian komponen RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Teknik analisis data yang terakhir berupa penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan.

G. Kredibilitas Data

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara mengambil data dengan cara berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan saling membandingkan antara data hasil angket dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan mengenai hasil penelitian yang berupa deskripsi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, hambatan guru dalam penyusunan RPP, upaya guru dalam mengatasi hambatan penyusunan RPP, peneliti juga menyajikan kesesuaian komponen RPP guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama proses penelitian di SMP Negeri 2 Bantul. Hasil penelitian disajikan berdasarkan hasil wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi. Selain hasil penelitian dan juga pembahasan mengenai hasil penelitian, maka sebelumnya akan dijelaskan deskripsi mengenai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Bantul.

A. Kurikulum

SMP Negeri 2 Bantul menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP adalah merupakan kurikulum yang berbasis siswa aktif yang dalam pembelajarannya melalui pendekatan Eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik. Sekolah dan komite sekolah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan

silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas pendidikan kabupaten/kota, dan departemen agama yang bertanggungjawab di bidang pendidikan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara, angket terbuka, dan analisis dokumen. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dengan menggunakan pedoman wawancara. Angket terbuka diberikan kepada 4 guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul. Analisis dokumen dilakukan dengan menganalisis kesesuaian komponen RPP yang telah dibuat oleh guru SMP Negeri 2 Bantul.

Berdasar rumusan masalah penelitian, hasil penelitian ini meliputi bagaimana Penyusunan RPP Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, apa saja kendala dalam penyusunan RPP Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, bagaimana upaya untuk mengatasi kendala dalam penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, dan bagaimana kesesuaian komponen RPP guru Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul.

1. Penyusunan RPP Guru Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul

Berdasarkan wawancara dan angket terbuka diperoleh hasil bahwa semua guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul telah melaksanakan penyusunan RPP. Penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul dilakukan setiap awal semester. Dari 4 guru, 2 guru membuat RPP secara mandiri dan 2 guru membuat RPP dengan cara mengganti/merevisi RPP yang telah ada kemudian disesuaikan dengan kondisi sekolah. Sebagai panduan dalam membuat RPP, guru Bahasa Indonesia menggunakan buku panduan penyusunan RPP. Selain itu, guru

juga telah mengikuti pelatihan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten.

Menurut 4 guru, fungsi RPP yaitu: untuk mengetahui pembelajaran berhasil atau tidaknya pembelajaran, untuk menyusun langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran, agar pembelajaran menjadi lebih sistematis, dan untuk memberi ruang lingkup peserta didik agar lebih aktif. Dalam penyusunan indikator, guru menyesuaikan dengan SK dan KD yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Materi yang digunakan yaitu dari buku pegangan siswa, LKS (Lembar Kerja Siswa), buku penunjang, dan Buku Sekolah Elektronik. Metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru menggunakan metode ceramah dan mengutamakan agar siswa berpartisipasi aktif saat pembelajaran. Dalam langkah pembelajaran, semua guru telah menerapkan langkah eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam penilaian, guru menggunakan penilaian tulis dan lisan.

Peran kepala sekolah dalam penyusunan RPP guru yaitu (1) sebagai pembina yang bertugas membina dan memberi contoh dalam penyusunan RPP guru, (2) sebagai supervisi yang bertugas memberi arahan dan masukan dalam penyusunan RPP guru.

2. Kendala dan Upaya Mengatasi Kendala dalam Penyusunan RPP Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul

Menurut hasil wawancara guru, kendala yang dihadapi masing-masing guru berbeda, GR 1 menyatakan bahwa kendala dalam penyusunan RPP adalah pada saat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan semua kemampuan

siswa. Upaya yang dilakukan GR 1 dalam mengatasi kendala tersebut yaitu pada saat pembelajaran, guru meningkatkan perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang.

GR2 mengalami kendala dalam pengaturan waktu dalam menyusun RPP, GR2 menyatakan bahwa kadang sangat susah membagi waktu, mengingat SMP 2 Bantul banyak kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran. Upaya GR2 dalam mengatasi kendala tersebut adalah memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP beberapa eksemplar.

Kendala GR4 dalam pembuatan RPP adalah menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya yang dilakukan GR4 yaitu mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa. GR3 tidak mempunyai kendala yang berarti saat penyusunan RPP. Berikut ini adalah tabulasi kendala guru SMP Negeri 2 Bantul dalam penyusunan RPP beserta upaya guru dalam mengatasi kendala dalam penyusunan RPP.

Tabel 1: Kendala dan Upaya Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul dalam penyusunan RPP

Guru	Kendala	Upaya
GR1	Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan semua karakteristik siswa.	Pada saat pembelajaran, guru meningkatkan perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang.
GR2	Pengaturan waktu dalam menyusun RPP.	Memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP beberapa eksemplar.
GR4	Menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.	Mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

3. Kesesuaian Komponen RPP Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Berdasarkan data yang diperoleh, RPP yang diamati berjumlah 4 RPP. Masing-masing guru diambil 1 RPP untuk dianalisis kesesuaian komponennya. Dari hasil analisis, ditemukan 1 RPP guru yang tidak sesuai dengan ketentuan, RPP tersebut dalam setiap eksemplarnya, terdiri dari beberapa kompetensi dasar dan beberapa pertemuan. Hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan bahwa satu eksemplar RPP hanya untuk satu kompetensi dasar. Berikut ini adalah hasil analisis kesesuaian komponen RPP.

Keterangan: S= Sesuai, KS= Kurang Sesuai, dan TS= Tidak Sesuai

a. Rumusan Identitas Mata Pelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu belum semua RPP sesuai dengan ketentuan rumusan identitas mata pelajaran. Terdapat satu RPP yang tidak mencantumkan alokasi waktu pada rumusan identitas. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan indikator.

Tabel 2: Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Identitas Mata Pelajaran

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
Identitas mata pelajaran	Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan).	S	S	S	KS

b. Rumusan Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar RPP Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu belum semua RPP sesuai dengan ketentuan komponen rumusan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Dalam rumusan Standar kompetensi dan kompetensi dasar ditemukan 1 RPP guru yang tidak sesuai

dengan ketentuan yaitu RPP GR1. GR1 merumuskan 1 RPP dengan beberapa SK dan KD. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan indikator.

Tabel 3: Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
SK	Menuliskan Standar Kompetensi sesuai standar isi.	S	S	S	S
	Satu RPP untuk satu Standar Kompetensi	TS	S	S	S
KD	Menuliskan Kompetensi Dasar sesuai standar isi.	S	S	S	S
	Satu RPP untuk satu Kompetensi Dasar	TS	S	S	S

c. Rumusan Indikator Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu rumusan indikator, semua RPP telah sesuai dengan ketentuan yaitu indikator yang dirumuskan merupakan penjabaran dari kompetensi dasar, setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator, dan indikator telah dirumuskan menggunakan kata kerja operasional. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan indikator.

Tabel 4: Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Indikator

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
Indikator	Merupakan penjabaran dari kompetensi dasar.	S	S	S	S
	Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator.	S	S	S	S
	Indikator dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi	S	S	S	S

d. Rumusan Materi RPP Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu rumusan materi pembelajaran RPP belum semua RPP sesuai dengan ketentuan. Rumusan materi telah sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, namun masih terdapat RPP yang hanya mencantumkan pokok materi tanpa menjelaskan uraian materinya. Rumusan materi RPP GR4 telah mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraiannya yang telah dikembangkan dalam silabus. RPP GR1, RPP GR2, dan RPP GR3 hanya mencantumkan pokok-pokok materi tanpa menguraikan materi. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan materi.

Tabel 5: Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Materi

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
Materi	Disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	S	S	S	S
	Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraiannya yang telah dikembangkan dalam silabus.	KS	KS	KS	S

e. Rumusan Tujuan Pembelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu belum semua RPP sesuai dengan ketentuan. Terdapat rumusan tujuan pembelajaran RPP yang tidak sesuai dengan rumusan indikator. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan tujuan pembelajaran.

Tabel 6: **Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Tujuan Pembelajaran.**

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
Tujuan Pembelajaran	Disesuaikan dengan rumusan indikator	S	KS	S	S

f. Rumusan Metode Pembelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul

Rumusan tujuan pembelajaran semua RPP telah sesuai dengan ketentuan. Semua rumusan metode pembelajaran telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan telah disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan metode pembelajaran.

Tabel 7: **Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Metode Pembelajaran.**

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
Metode	Disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator	S	S	S	S
	Disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	S	S	S	S

g. Rumusan Langkah Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu rumusan langkah pembelajaran belum semua RPP sesuai dengan ketentuan. Perencanaan langkah-langkah pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan terdapat RPP yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu tidak menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai serta tidak menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

Pada kegiatan inti, terdapat RPP yang tidak sesuai dan kurang sesuai dengan ketentuan. Dalam langkah Elaborasi, terdapat langkah yang kurang sesuai dengan ketentuan yaitu (1) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut; (2) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif; (3) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; (4) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. Dalam langkah Konfirmasi terdapat langkah yang kurang sesuai dengan ketentuan yaitu; (1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik; (2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber; (3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, (4) layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Pada kegiatan penutup terdapat RPP yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu (1) Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; (5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan langkah pembelajaran.

Tabel 8: **Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Langkah Pembelajaran.**

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
Langkah pembelajaran	Pendahuluan Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	S	S	S	S
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	S	S	S	S
	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.	S	TS	S	TS
	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.	S	S	S	TS
	Inti Eksplorasi Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.	S	S	S	S
	Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.	S	S	S	S
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	S	S	S	S
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	S	S	S	S
	Elaborasi Memfasilitasi peserta didik melalui tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	S	S	S	S
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	S	KS	S	S
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	S	KS	S	S
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	S	KS	S	TS
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	S	TS	S	S
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	S	S	S	S
	Konfirmasi Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	S	S	S	KS
	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.	S	S	KS	KS
	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	KS	S	TS	S
	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.	S	S	S	S
	Penutup Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	S	TS	S	TS
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	S	S	TS	TS
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	S	S	TS	TS
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	TS	TS	S	S
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	S	TS	TS	TS

h. Rumusan Sumber Belajar RPP Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu rumusan sumber belajar terdapat RPP yang kurang sesuai dengan ketentuan. RPP GR2 tidak menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, tempat penerbitan, dan tahun penerbitan. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan sumber belajar.

Tabel 9: **Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Sumber Belajar.**

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
Sumber belajar	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	S	S	S	S
	Menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.	S	KS	S	S

i. Rumusan Penilaian RPP Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu semua RPP telah sesuai dengan ketentuan. Rumusan penilaian telah disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian. Berikut ini adalah tabulasi kesesuaian komponen RPP pada rumusan penilaian.

Tabel 10: **Kesesuaian Komponen RPP pada Rumusan Penilaian.**

Komponen RPP	Kriteria	RPP GR1	RPP GR2	RPP GR3	RPP GR4
Penilaian	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.	S	S	S	S

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan akan diuraikan tiga aspek pokok yaitu Penyusunan RPP Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, kendala dan upaya untuk mengatasi kendala dalam penyusunan RPP Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, dan bagaimana kesesuaian komponen RPP guru Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul.

1. Penyusunan RPP Guru Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul

Menurut data yang diperoleh dari penelitian, semua guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul telah melaksanakan penyusunan RPP. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kunandar (2011: 263) mendefinisikan RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram.

Terdapat dua guru yang membuat RPP secara mandiri dan dua guru membuat RPP dengan cara merevisi RPP yang telah ada kemudian disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagai panduan dalam membuat RPP, guru Bahasa Indonesia menggunakan buku panduan penyusunan RPP. Selain itu, guru juga telah mengikuti pelatihan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten.

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara semua guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul, fungsi dari RPP yaitu untuk mengetahui pembelajaran berhasil atau tidaknya pembelajaran, agar pembelajaran lebih runtut, untuk pembatasan agar pembelajaran tidak menjalar, dan untuk memberi ruang lingkup peserta didik agar lebih aktif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kunandar

(2011: 264) fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikan dengan respons siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.

Dalam penyusunan indikator, guru menyesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai. Materi yang digunakan yaitu dari buku pegangan siswa, LKS (Lembar Kerja Siswa), buku penunjang, dan Buku Sekolah Elektronik. Metode dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Guru menggunakan metode ceramah dan mengutamakan agar siswa berpartisipasi aktif saat pembelajaran. Pada langkah pembelajaran, semua guru telah menerapkan langkah eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam penilaian, guru menggunakan penilaian tulis dan lisan.

Peran kepala sekolah dalam penyusunan RPP guru yaitu (1) sebagai pembina yang bertugas membina dan memberi contoh dalam penyusunan RPP guru, (2) sebagai supervisi yang bertugas memberi arahan dan masukan dalam penyusunan RPP guru. Berikut ini merupakan penggalan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah.

Peneliti : Sebagai kepala sekolah, apa peran Bapak dalam penyusunan RPP guru?

Kepala Sekolah :Peran saya sebagai pembina, untuk membina pembuatan RPP, terus memberikan masukan-masukan, juga saya juga menandatangani RPP mereka. Fungsi saya sebagai pembina, nanti memberi arahan-arahan, juga sebagai contoh RPP. Jadi saya membuat RPP. Terus nanti kalau ada kegiatan saya berikan *workshop* penyusunan RPP. Jadi fungsi saya sebagai motivasi, contoh, supervisi, dan sebagainya.

2. Kendala dan Upaya Mengatasi Kendala dalam Penyusunan RPP Guru Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul

Kendala dan upaya mengatasi kendala dalam penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut.

a. Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan semua karakter siswa.

Menurut hasil wawancara guru, GR1 menyatakan bahwa kendala dalam penyusunan RPP adalah pada saat menentukan strategi yang sesuai dengan semua kemampuan siswa. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh guru Bahasa Indonesia saat wawancara. Berikut merupakan penggalan wawancara yang dilakukan peneliti dengan GR1.

Peneliti : Apa saja kendala Ibu dalam menyusun RPP?

GR1 : Kendala dalam menyusun perencanaan pembelajaran nah masing-masing kelas itu mempunyai karakter sendiri nah ini ada kelas yang menjadi korban dalam arti Saya mengajar kelas 7D, 7E, dan 7F. Diantara kelas itu kelas yang paling tertinggal dalam arti untuk menerima pelajaran itu kelas E, tetapi Saya dalam pembuatan RPP itu hanya mempertimbangkan kemampuan kelas 7D...

Dari penggalan wawancara tersebut diketahui bahwa kendala GR1 adalah pada saat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Kendala tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan perhatian khusus kepada anak yang mempunyai kemampuan yang kurang.

Berikut ini adalah penggalan wawancara terkait dengan upaya GR1 mengatasi kendala penyusunan RPP.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?

Narasumber : Mengatasi kendala tersebut pertama kita harus mendampingi dengan sabar terutama anak yang bermasalah dalam pelajaran.

b. Pengaturan Waktu

Kendala GR2 pada saat menyusun RPP adalah waktu, GR2 menyatakan bahwa kadang sangat susah membagi waktu, mengingat SMP Negeri 2 Bantul banyak kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran. Berikut merupakan penggalan wawancara yang dilakukan peneliti dengan GR2.

Peneliti : Apa saja kendala Ibu dalam menyusun RPP?

GR2 : Kalau Saya yang jelas kendalanya waktu itu. Soalnya kan panduannya sudah jelas, tapi hanya waktunya itu lho. Kadang-kadang kita sudah terbentur dengan kegiatan disini. Apalagi kegiatan di luar jam pelajaran juga bermacam-macam, kita mengajar harus membuat RPP nah itu ya menjadi kesulitan. Jadi kita terbenturnya waktu aja gitu.

Upaya GR2 dalam mengatasi kendala tersebut adalah memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP beberapa eksemplar. Berikut merupakan penggalan wawancara yang dilakukan peneliti dengan GR2 terkait upaya GR2 dalam mengatasi kendala.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?

GR2 : Kadang-kadang kalau misalnya ada waktu senggang ya ini kurang ideal sih mbak tapi pas mau mbuat RPP. Kadang kan kita sudah punya tinggal merevisi-merevisi tu ya sekalian aja kita buat semuanya tapi sebenarnya nggak bagus karena kita harus menyesuaikan keadaan untuk yang besok itu seperti apa. Biasanya dibuat dalam satu waktu misalnya satu kali membuat dapat dua atau tiga RPP gitu.

c. Menentukan Media Pembelajaran yang Sesuai dengan Karakteristik Siswa

Kendala GR4 dalam pembuatan RPP adalah menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Berikut ini merupakan penggalan wawancara yang dilakukan peneliti dengan GR4.

Peneliti : Apa saja kendala Ibu dalam menyusun RPP?

GR3 : Kendala nya ya kadang misalnya materinya yang kita butuhkan seperti ini tapi kita melihat pada medianya yang kurang mendukung, nah itu nanti harus di cari solusinya seperti apa. Atau mungkin materi-materi yang baru itu pengennya seperti ini, tapi kira-kira bisa diterapkan nggak ya di sekolah atau di siswa itu cocok tidak ya kayak gitu.

Upaya yang dilakukan adalah mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Berikut merupakan penggalan wawancara yang dilakukan peneliti dengan GR4 terkait upaya GR4 dalam mengatasi kendala.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?

GR4 : Kesulitannya ya kita mencari solusinya itu tadi ya tak ada rotan akar pun jadi. Prinsipnya seperti itu ya. O kalau memang medianya tidak bisa dimasukkan dalam perencanaan itu, kita kan merencanakan atau mengajar dengan alat ini tapi medianya rusak semua o ya sudah nanti kita ganti. Saya juga mempertimbangkan lagi kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

3. Kesesuaian Komponen RPP Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

a. Rumusan Identitas Mata Pelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian komponen RPP, terdapat RPP guru yaitu RPP GR4 yang kurang sesuai dengan ketentuan rumusan identitas mata pelajaran. Berdasarkan penjabaran RPP GR4, dapat diketahui bahwa GR4 tidak mencantumkan alokasi waktu dalam rumusan identitas mata pelajaran. Hal tersebut tidak sesuai dengan aturan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 bahwa dalam merumuskan identitas mata pelajaran harus meliputi; satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Rumusan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar RPP Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu semua RPP guru telah mencantumkan SK dan KD, namun belum semua RPP sesuai dengan ketentuan komponen rumusan SK dan KD. Dalam rumusan SK dan KD ditemukan satu RPP guru yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu RPP GR1. GR1 merumuskan satu RPP dengan 4 SK yaitu *SK 1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita, SK 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman, SK 7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca, dan SK 8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng.* GR 1 juga merumuskan satu RPP dengan 5 KD yaitu *KD 1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat, KD 1.2 Menuliskan kembali berita yang akan dibacakan dalam beberapa kalimat, KD 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan*

dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif, KD 7.1 menceritakan kembali cerita anak yang dibaca, dan KD 8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun. Hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan bahwa setiap RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar.

c. Rumusan Indikator RPP Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul

Menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007, Indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil penjabaran RPP GR1, RPP GR2, RPP GR3, dan RPP GR4 diketahui bahwa semua RPP guru telah sesuai dengan ketentuan yaitu merupakan penjabaran dari kompetensi dasar, setiap KD telah dikembangkan menjadi beberapa indikator. Berikut ini adalah penjabaran dari RPP GR2. Indikator '*Siswa mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat, Siswa mampu membaca informasi secara cepat dan tepat, dan Siswa mampu mengemukakan informasi itu dengan bahasa sendiri*' telah dijabarkan sesuai kompetensi dasar '*Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai*'.

Indikator telah dirumuskan menggunakan kata kerja operasional. Berikut ini contoh penjabaran dari RPP GR2. Indikator '*Siswa mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat, Siswa mampu membaca informasi secara cepat dan tepat, dan Siswa mampu mengemukakan informasi itu dengan bahasa*

sendiri’ menggunakan kata kerja operasional *menemukan, membaca, dan mengemukakan*.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2007: 205) bahwa indikator adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan dan respon yang dilakukan oleh peserta didik. Indikator dirumuskan dalam kata kerja operasional yang dapat diukur dan dapat diobservasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun alat penilaian.

d. Rumusan Materi RPP Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu rumusan materi pembelajaran RPP belum semua RPP sesuai dengan ketentuan. Rumusan materi telah sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, namun masih terdapat RPP yang hanya mencantumkan pokok materi tanpa menjelaskan uraian materinya. Dari penjabaran RPP GR1, RPP GR2, dan RPP GR3 ditemukan bahwa hanya mencantumkan pokok materi tanpa merumuskan uraian materi. Berikut ini adalah penjabaran dari RPP GR1 rumusan materi *‘pokok-pokok berita, kesimpulan berita, dan menulis isi berita’*. RPP GR2 mencantumkan rumusan materi *‘cara menemukan informasi di dalam ensiklopedia/buku telepon dan implementasinya’*. RPP GR2 mencantumkan materi *‘menulis teks pidato/ceramah/khotbah’*.

Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Mulyasa (2007: 225) menjelaskan bahwa materi pembelajaran adalah bahan pembelajaran berkenaan dengan sesuatu yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh kompetensi. Materi pembelajaran merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan indikator yang telah disusun sebelumnya. Materi

pembelajaran menggambarkan semua kompetensi yang akan dicapai dalam indikator. Menurut Susilo (2007: 122), materi pembelajaran adalah pokok-pokok materi pelajaran yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kemampuan dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar. Materi yang diajarkan perlu diidentifikasi apakah termasuk fakta, konsep, prinsip, prosedur, atau gabungan lebih dari satu jenis materi. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan diajarkan, maka guru akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarnya.

e. Rumusan Tujuan Pembelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul

Rumusan tujuan pembelajaran terdapat RPP yang kurang sesuai dengan rumusan indikator. Berdasarkan penjabaran RPP GR2, rumusan tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan indikator. RPP GR2 merumuskan tujuan pembelajaran *‘setelah berlatih, siswa mampu menemukan informasi secara tepat dan cepat dari ensiklopedia/buku telepon’*. GR2 merumuskan tiga indikator, seharusnya terdapat tiga tujuan pembelajaran. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Kunandar (2011: 271) bahwa dalam tujuan pembelajaran dijelaskan apa tujuan dari pembelajaran tersebut dan tujuan pembelajaran diambil dari indikator.

f. Rumusan Metode Pembelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul

Rumusan metode pembelajaran semua RPP telah sesuai dengan ketentuan. Disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007 bahwa pemilihan

metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. RPP GR1 merumuskan metode pembelajaran dengan tanya jawab, modelling, dan inkuiri. RPP GR2 merumuskan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, inkuiri, dan unjuk kerja. RPP GR 3 merumuskan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan inkuiri. RPP GR4 merumuskan metode penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

g. Rumusan Langkah-langkah Pembelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu rumusan langkah pembelajaran belum semua RPP sesuai dengan ketentuan. Perencanaan langkah-langkah pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan terdapat RPP yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu tidak menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai serta tidak menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. Pada kegiatan inti, terdapat RPP yang tidak sesuai dan kurang sesuai dengan ketentuan. Pada kegiatan penutup terdapat RPP yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Semua RPP telah mencantumkan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan pencapaian kompetensi/inti, dan kegiatan penutup. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2008: 185) bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran mencakup tiga kegiatan yaitu pembukaan, pembentukan kompetensi/inti, dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, dari penjabaran RPP GR2 dan RPP GR4 terdapat langkah yang tidak sesuai dengan ketentuan. RPP GR2 dan RPP GR4 tidak mencantumkan langkah 'Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai'. Juga ditemukan RPP GR4 yang tidak mencantumkan langkah 'Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus'. Hal tersebut tidak sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007 bahwa di dalam kegiatan pendahuluan, guru: menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Pada kegiatan inti, terdapat RPP yang belum sesuai dengan ketentuan. RPP GR2, Guru kurang memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. Guru hanya merumuskan langkah '*siswa membaca subjek informasi yang telah ditemukan dan siswa menutup kembali buku petunjuk telepon*'. RPP GR2 guru kurang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. RPP GR2 dan RPP GR4 tidak merumuskan langkah 'Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok'. RPP GR2 tidak merumuskan langkah 'Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok'. RPP GR4 tidak merumuskan langkah 'Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik'.

RPP GR3 dan RPP GR4 tidak merumuskan langkah ‘Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber’. RPP GR1 dan RPP GR3 tidak mencantumkan langkah ‘Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan’.

Pada kegiatan penutup terdapat RPP guru yang kurang sesuai dengan ketentuan. RPP GR2 dan RPP GR4 tidak mencantumkan langkah ‘Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran’. RPP GR3 dan RPP GR4 tidak mencantumkan langkah ‘Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram’. RPP GR3 dan RPP GR4 tidak mencantumkan langkah ‘Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran’. RPP GR1 dan RPP GR2 tidak mencantumkan langkah ‘Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik’. RPP GR2, RPP GR3, dan RPP GR4 tidak mencantumkan langkah ‘Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya’.

h. Rumusan Sumber Belajar RPP Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Hasil penelitian yaitu rumusan sumber belajar terdapat RPP yang kurang sesuai dengan ketentuan. RPP GR2 tidak menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, tempat penerbitan, dan tahun penerbitan. RPP GR2 merumuskan sumber ‘*buku petunjuk telepon, buku ensiklopedia, dan buku teks*’. Hal tersebut tidak

sesuai dengan yang dijelaskan Majid (2011: 61) bahwa salah satu cara menuliskan sumber bahan adalah dengan menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.

i. Rumusan Penilaian RPP Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul

Penilaian RPP yang dibuat guru telah sesuai dengan ketentuan rumusan penilaian. Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian. Kunandar (2011: 269). Dari hasil analisis, Penilaian telah dilengkapi instrumen yang sesuai dengan indikator dan telah dicantumkan bentuk dan teknik penilaian. RPP GR1 merumuskan teknik penilaian tes dan bentuk instrumen uraian. RPP GR2 Merumuskan teknik penilaian tes unjuk kerja dan bentuk instrumen uji petik kerja produk. RPP GR3 merumuskan teknik penilaian tes tertulis dan bentuk instrumen tes uraian. RPP GR4 merumuskan teknik penugasan dan bentuk instrumen proyek.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru di SMP Negeri 2 Bantul dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Semua Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul telah melaksanakan penyusunan RPP di setiap awal semester. Sebagai panduan dalam membuat RPP, guru menggunakan buku panduan penyusunan RPP.
2. Kendala guru dalam penyusunan RPP adalah sebagai berikut. (1) Menentukan strategi yang sesuai dengan semua kemampuan siswa., kendala tersebut diatasi dengan pada saat pembelajaran guru meningkatkan perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang. (2) Pengaturan waktu dalam penyusunan RPP, kendala tersebut diatasi dengan memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP beberapa eksemplar. (3) Menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, kendala tersebut dapat diatasi dengan mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa.
3. RPP yang dibuat guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul belum semua sesuai dengan ketentuan rumusan komponen RPP.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk SMP N 2 Bantul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun demikian, penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya meneliti Penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul.
2. Keterbatasan pengambilan data, karena pengambilan data menyesuaikan guru yang bersangkutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut.

a. Guru

1. Guru sebaiknya selalu meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan, pengembangan dan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan cara mengikuti seminar, *workshop*, pelatihan mengenai perencanaan pembelajaran.
2. Guru sebaiknya selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang sebelum melakukan pembelajaran.

b. Sekolah

1. Pihak sekolah hendaknya sering mengadakan pemantauan, pelatihan dan pembinaan Penyusunan RPP berdasarkan KTSP secara berkesinambungan sehingga guru benar-benar memahami peran dan tanggung jawab demi keberhasilan dalam penyusunan RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Umar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda karya
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP (Pembelajaran berbasis Kompetensi dan Kontekstual)*. Malang: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Setyawanto, Agung. 2012. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Malang*. Artikel Skripsi, Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Susilo, M. J. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Uno, B. Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd S. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Malang: Refika Aditama

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia

1. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan pembelajaran?
2. Apakah Anda menyusun administrasi pembelajaran?
3. Apa saja administrasi yang Anda susun untuk persiapan pembelajaran?
4. Bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul?
5. Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?
6. Apa saja yang Anda lakukan untuk memotivasi minat belajar siswa?
7. Ranah apa (kognitif, afektif, psikomotor) yang Anda tekankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
8. Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran?
9. Apakah fasilitas yang disediakan sekolah telah Anda manfaatkan untuk mendukung pembelajaran?
10. Apakah Anda melibatkan peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?
11. Bagaimana hasil ulangan atau ujian semester Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul?
12. Apakah Anda melakukan remidi apabila nilai peserta didik kurang dari standar yang telah ditetapkan?
13. Apa harapan Anda terhadap peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
14. Apa yang Anda ketahui tentang RPP?
15. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP?
16. Menurut Anda, apa fungsi dari RPP?
17. Apakah Anda mengembangkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia?
18. Apakah Anda membuat program tahunan?
19. Apakah Anda membuat program semester?
20. Kapan Anda membuat RPP?
21. Apakah Anda membuat RPP sendiri?
22. Hal apa saja yang Anda pertimbangkan saat menyusun RPP?
23. Apakah kebutuhan dan karakteristik peserta didik Anda pertimbangkan saat membuat RPP?
24. Adakah buku panduan dalam pembuatan RPP?

25. Bagaimana Anda merumuskan SK dan KD?
26. Bagaimana Anda merumuskan tujuan pembelajaran?
27. Materi yang Anda gunakan dari mana saja?
28. Metode apa saja yang Anda gunakan dalam pembelajaran?
29. Dalam proses penyampaian materi, kesulitan apa saja yang sering Anda hadapi?
30. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan tersebut?
31. Apakah Anda telah menerapkan EEK dalam langkah pembelajaran?
32. Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa saja yang Anda gunakan?
33. Apakah RPP Anda telah terlaksana dengan baik pada saat diimplementasikan ke dalam pembelajaran?
34. Apa saja kendala Anda dalam menyusun perencanaan pembelajaran?
35. Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?
36. Menurut Anda, adakah hubungan antara perencanaan pembelajaran dengan hasil pembelajaran?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

A. Kurikulum

1. Kurikulum apakah yang digunakan di sekolah ini?
2. Apakah pembelajaran di sekolah ini telah sesuai dengan kurikulum tersebut?

B. Musyawarah Guru Mata Pelajaran

3. Adakah MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?
4. Jika ada, apa fungsi guru mengikuti MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?
5. Apakah semua guru Bahasa Indonesia mengikuti MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?
6. Kapan diadakan pertemuan MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?
7. Apakah terdapat MGMP Bahasa Indonesia tingkat sekolah?
8. Jika ada, apa fungsi guru Bahasa Indonesia mengikuti MGMP Bahasa Indonesia tingkat sekolah?
9. Kapan diadakan pertemuan MGMP Bahasa Indonesia tingkat sekolah?

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

10. Menurut Bapak, apa fungsi guru membuat RPP?
11. Apakah semua Bapak/Ibu guru selalu membuat RPP?
12. Sebagai kepala sekolah, apa peran Bapak dalam penyusunan RPP guru?
13. Apakah Bapak/Ibu guru Bahasa Indonesia telah menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang ditentukan di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
14. Adakah format khusus dalam penyusunan RPP di sekolah ini? Jika ada, bagaimana format RPP di sekolah ini?

Lampiran 3

Instrumen Angket Guru

ANGKET GURU

PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

GURU BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 2 BANTUL

Triastuti Mahmudah (11201244033)

I. KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti Bapak/Ibu telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian skripsi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Butir-butir angket ini bersifat terbuka. Kami harap Bapak/Ibu berkenan menjawab berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu.
2. Sebelum Bapak/Ibu menjawab pertanyaan, isilah identitas yang telah kami sediakan.
3. Isilah angket ini sesuai keadaan sebenarnya serta penuh ketelitian.

III. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas yang diampu :
3. Lama mengajar :Bulan/Tahun
4. Pendidikan Terakhir : S1 Kependidikan /S1 Non Kependidikan Jurusan.....
5. Status jabatan : PNS/Guru Bantu/Guru Tidak Tetap

IV. DAFTAR PERTANYAAN

1. Berapa kali Bapak/Ibu mengikuti pelatihan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KTSP? (pilih salah satu)
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Lebih dari dua kali
 - d. Belum pernah
2. Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang ditentukan di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?

Pilihan	Alasan
Ya, selalu	
Kadang-kadang	
Saya tidak tahu format tersebut	

3. Apakah ada format khusus dalam penyusunan RPP di SMP N 2 Bantul? Jika Ada, bagaimanakah format tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. RPP KTSP memiliki beberapa komponen. Seberapa mudah atau sulit menyusun komponen tersebut, pilih skor (dengan memberikan tanda x) sesuai hasil penilaian terhadap diri Bapak/Ibu sendiri.

Skor diberikan antara 1 sampai dengan 5, dimana skor 1: sangat mudah, skor 2: mudah, skor 3: sulit, dan skor 4: sangat sulit

No.	Seberapa mudah atau sulit menyusun komponen	1	2	3	4
1.	Identitas sekolah				
2.	Standar Kompetensi				
3.	Kompetensi Dasar				
4.	Indikator				
5.	Tujuan Pembelajaran				
6.	Materi Ajar				
7.	Alokasi Waktu				
8.	Metode Pembelajaran				
9.	Kegiatan Pembelajaran				
10.	Penilaian Hasil Pembelajaran				
11.	Sumber Belajar				

5. Aspek apa yang Bapak/Ibu pertimbangkan saat merumuskan Indikator ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan saat merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi? Jika ada, apa kesulitan Bapak/Ibu dan strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Saat menyusun Tujuan Pembelajaran, aspek apa saja yang Bapak/Ibu pertimbangkan?

[illegible]

8. Saat Bapak/Ibu menyusun Tujuan Pembelajaran, adakah kesulitan yang Bapak/Ibu alami? Jelaskan. Jika ada, apa kesulitan Bapak/Ibu dan strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

[illegible]

9. Aspek apa yang Bapak/Ibu pertimbangkan saat merumuskan Materi Ajar ?

[illegible]

10. Saat Bapak/Ibu merumuskan Materi Ajar, adakah kesulitan yang Bapak/Ibu alami? Jelaskan. Jika ada, apa kesulitan Bapak/Ibu dan strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

[illegible]

11. Aspek apa yang Bapak/Ibu pertimbangkan saat merumuskan Metode Pembelajaran?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

12. Saat Bapak/Ibu merumuskan Metode Pembelajaran, adakah kesulitan yang Bapak/Ibu alami? Jelaskan. Jika ada, apa kesulitan Bapak/Ibu dan strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

13. sebutkan langkah EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi) yang menurut Bapak/Ibu paling **mudah**. Jelaskan alasan Bapak/Ibu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Saat merencanakan Kegiatan Pembelajaran, sebutkan langkah EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi) yang menurut Bapak/Ibu paling **sulit**. Jelaskan alasan Bapak/Ibu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

14. Pada saat menyusun penilaian, aspek apa yang Bapak/Ibu pertimbangkan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

15. Saat Bapak/Ibu menyusun penilaian, adakah kesulitan yang Bapak/Ibu alami? Jelaskan. Jika ada, apa kesulitan Bapak/Ibu dan strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

16. Dari keseluruhan komponen RPP KTSP, komponen apa yang menurut Bapak/Ibu sulit untuk dibuat? jelaskan alasannya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

17. Selain dari komponen RPP, hal apa yang menjadi kendala Bapak/Ibu dalam penyusunan RPP? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

18. Informasi ataupun pelatihan seperti apa yang Bapak/Ibu butuhkan untuk meningkatkan kemampuan Bapak/Ibu dalam menyusun RPP? Jelaskan alasan Bapak/Ibu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

19. Apakah Bapak/Ibu mengadakan musyawarah dengan sesama guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul dalam menyusun RPP?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

20. Apakah Bapak/Ibu mengikuti MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

21. Apa sajakah manfaat Bapak/Ibu megikuti MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 4

Pedoman Kesesuaian Komponen RPP

Komponen RPP	Kriteria	Kesesuaian	Keterangan
Identitas	Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan).		
SK	Menuliskan standar kompetensi sesuai standar isi.		
	Satu RPP untuk satu standar kompetensi		
KD	Menuliskan kompetensi dasar sesuai standar isi.		
	Satu RPP untuk satu kompetensi dasar		
Indikator	Merupakan penjabaran dari kompetensi dasar.		
	Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator.		
	Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi		
Materi	Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraianya yang telah dikembangkan dalam silabus		
	Sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.		
Tujuan Pembelajaran	Sesuai dengan rumusan indikator		
Metode	Disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.		
Langkah pembelajaran	Pendahuluan Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.		
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.		
	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.		
	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.		
	Inti Eksplorasi Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.		
	Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.		

	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya		
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.		
	Elaborasi Memfasilitasi peserta didik melalui tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.		
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.		
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.		
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.		
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.		
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.		
	Konfirmasi Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.		
	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.		
	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.		
	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.		
	Penutup Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.		
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.		
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan		

	konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.		
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
Sumber belajar	Kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.		
	Menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.		
Penilaian	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.		

Lampiran 5

Hasil Wawancara GR1

Hari/tanggal wawancara : Senin, 11 Mei 2015

Tempat wawancara : Ruang perpustakaan

1. Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan pembelajaran?

Yang dimaksudkan dengan pembelajaran yaitu proses dimana siswa belajar dimana siswa mempelajari sesuatu yang sebelumnya tidak mengerti akan menjadi lebih mengerti memahami suatu materi.

2. Apakah Ibu menyusun administrasi pembelajaran?

Ya tentu saja

3. Apa saja administrasi yang Ibu susun untuk persiapan pembelajaran?

Awal mula prota, setelah itu prosem kemudian administrasi yang lain RPP yaitu berdasarkan program-program sebelumnya yang telah di susun. Dan tidak lupa juga silabus

4. Bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul?

Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul, terutama Peneliti mengajar di kelas 7 ada untuk kelas 7 tiap minggunya 5 jam

5. Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?

Untuk minat siswa kelas 7 dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia itu antusias sekali karena diberikan motivasi kepada siswa bahwa siswa SMP 2 Bantul khususnya untuk Bahasa Indo harus mengikuti dengan baik sekaligus sebagai bahasa Republik Indonesia tentu saja anak-anak juga harus bisa bahkan memahami pelajaran Bahasa Indonesia.

6. Apa saja yang Ibu lakukan untuk memotivasi minat belajar siswa?

Untuk anak-anak disini khususnya kelas 7, untuk membangkitkan minat siswa untuk belajar yang pertama dan utama adalah senang dulu terhadap Bahasa Indonesia, setelah senang itu melaksanakan tugas yang Peneliti berikan baik itu tugas sekecil apapun diberikan dorongan yaitu semua aktifitas tugas harus dilaksanakan dan Peneliti beri nilai. Karena bahasa itu mengalir, bahasa itu proses. Jadi tidak seperti pelajaran-pelajaran yang lain. Semua tugas yang ada hubungannya dengan bahasa karena bahasa itu adalah komunikasi nah secara otomatis supaya anak itu ada minat untuk belajar

apalagi untuk pelajaran Bahasa Indonesia itu dianggap orang itu gampang, mudah. Nah untuk mengantisipasi anak seperti itu menghilangkan image menghilangkan anggapan yang gampang itu maka Peneliti memberikan nilai semua pa saja yang mengacu ke pembelajaran bahasa.

7. Ranah apa (kognitif, afektif, psikomotor) yang Ibu tekankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia semua ranah ini yang meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotorik itu pada pembelajaran Bahasa Indonesia semuanya diterapkan. Kognitif itu kan pengetahuan, jadi orang berbahasa siswa akan berbahasa dengan baik dan benar apabila pengetahuannya juga memadai. Sedangkan ranah afektif juga karena berbahasa itu juga merasakan kalimat perasaan yang disampaikan oleh orang lain. Demikian juga dengan psikomotorik itu setelah anak mengetahui menggunakan kata-kata terus bagaimana pengungkapan perasaan harus bisa menulis. Harus bisa menerapkan pengetahuan dan perasaan itu dalam tulisan dalam bentuk karangan.

8. Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran?

Fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia itu meliputi buku paket pelajaran itu tentu saja buku perpustakaan terus dari Peneliti sendiri buku referensi-referensi yang mendukung pelajaran itu sendiri. Ditambah untuk IT teknologi informasi nya ada lab komputer terus ada LCD.

9. Apakah fasilitas yang disediakan sekolah telah Ibu manfaatkan untuk mendukung pembelajaran?

Sudah terutama LCD maupun buku-buku perpustakaan.

10. Apakah Ibu melibatkan peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?

Iya tentu saja anak dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama siswa-siswa SMP 2 Bantul itu harus terlibat sehingga nanti hasil pembelajarannya akan maksimal.

11. Bagaimana hasil ulangan atau ujian semester Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul?

Di atas KKM. Untuk kelas 7 kami sepakat dari guru-guru Bahasa Indonesia kelas 7 itu 76.

12. Apakah Ibu melakukan remidi apabila nilai peserta didik kurang dari stIbur yang telah ditetapkan?

Ya. Peneliti melakukan remidi Bahasa Indonesia di bawah KKM. Karena untuk remidi itu merupakan program yang harus dilakukan karena siswa belum menguasai materi itu sehingga belum bisa mencapai KKM 76 itu.

13. Apa harapan Ibu terhadap peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Harapan Peneliti tentu saja nilai itu minimal itu 76. Sehingga bisa mencerminkan anak SMP 2 Bantul terutama itu bisa menghargai Bahasa Indonesia.

14. Apa yang Ibu ketahui tentang RPP?

Yang dimaksudkan dengan perencanaan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai sebelum guru mengajar tentu saja ada planning ada perencanaan mau dibawa kemana anak SMP 2 Bantul ini.

15. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP?

Pernah. Setahun yang lalu sebelum pembelajaran pada awal tahun dimulai. Nah kebetulan di SMP 2 Bantul ini selalu ada penyegaran. Penyegaran dalam arti SMP 2 Bantul mempunyai program pemantapan dalam melaksanakan tugas sebagai PNS dan sebagai guru.

16. Menurut Ibu, apa fungsi dari RPP?

Fungsi perencanaan pembelajaran bagi seorang guru itu sebelum melaksanakan tugas tadi sudah Saya katakan di depan itu tentu saja ada perencanaan setelah perencanaan itu melakukan melaksanakan pembelajaran itu di kelas. Setelah melaksanakan pembelajaran bagaimana hasil dari pembelajaran itu kepada siswa. Nah nanti kalau ada hasil yang dicapai oleh siswa di bawah ketuntasan tentu saja diadakan remidi sehingga nanti ada kesempatan untuk memperbaiki materi yang dikuasai tersebut

17. Apakah Ibu mengembangkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Iya Saya mengembangkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia karena Saya tidak terpancang apa yang di rumuskan oleh pemerintah. Silabus SMP Negeri 2 Bantul Saya sesuaikan dengan kondisi siswa minat siswa di SMP 2 Bantul ini.

18. Apakah Ibu membuat program tahunan?

Iya Peneliti membuat program tahunan

19. Apakah Ibu membuat program semester?

Ya tentu saja program semester Peneliti buat berdasarkan program tahunan tersebut.

20. Kapan Ibu membuat RPP?

Untuk membuat RPP tentu saja setelah menghitung jumlah jam pelajaran bahasa indo khususnya tahun ini kemudian dijabarkan menjadi program semester nah barulah untuk merencanakan pembuatan/ penulisan perencanaan pelaksanaan pembelajaran atau RPP.

21. Apakah Ibu membuat RPP sendiri?

Iya Saya membuat RPP sendiri yang Saya sesuaikan dengan kondisi sekolah, kondisi setiap siswa.

22. Hal apa saja yang Ibu pertimbangkan saat menyusun RPP?

Untuk menyusun RPP ada beberapa hal yang perlu Saya pertimbangkan dari yang pertama utama yaitu keadaan siswa, karena ini kelas 7 itu Saya pertimbangkan nilai UASBN SD nah bagaimana nilai UASBN SD dari setiap siswa kelas yang Saya ajar. Misalnya kelas 7A itu bagaimana nilai-nilai Bahasa Indonesia waktu UASBN. Kelas 7B bagaimana. Kelas 7C bagaimana sampai kelas 7F. Selain nilai UASBN itu kondisi siswa kan nilai UASBN bahasa Indo di SMP 2 Bantul itu gemuk-gemuk terus Saya juga tidak begitu percaya saja untuk mempertimbangkan RPP itu Saya untuk mengecek bagaimana minat siswa untuk berbicara dulu, karena aspek-aspek di dalam kurikulum 2006 kan ada mendengarkan, berbicara, membaca, terus menulis tingkat tertinggi. Itu pertama dari mendengarkan, setelah mendengarkan itu Saya cek untuk secara lisan itu diberikan pertanyaan ternyata ada juga anak yang menjawab tidak konsentrasi karena mendengarkannya tidak konsentrasi ya otomatis ya untuk penilaian awal terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia ya nilainya belum maksimal. Demikian juga dalam pertimbangan membuat RPP dalam kemampuan berbahasa di bidang berbicara, membaca, menulis itu juga perlu dipertimbangkan dengan di tes misalnya dengan menulis. Mungkin di depan tidak perlu yang meliputi paragraf, yang sederhana saja misalnya kalimat penggunaan huruf besar, penggunaan tanda titik itu untuk pertimbangan/pembuatan RPP. Tapi tidak hanya itu saja untuk masing-masing KD bagi anak SMP misalnya materi semester satu tentang berita itu harus dipertimbangkan anak SMP di sini itu misalnya ada tugas psikomotor cari materi berita mampu tidak, jangan-jangan diberi tugas hari ini besok pagi ada jadwal Bahasa Indonesia nanti malah tidak masuk. Tapi dengan pertimbangan awal tadi ooo anak-anak SMP N 2 bantul diberikan tugas selalu mampu, selalu mengumpulkan tugas nah itu beberapa hal yang dapat dipakai untuk pertimbangan penyusunan RPP mulai dari masalah yang sepele sampai tugas-tugas yang dirasa anak seusia anak habis SD 12 tahun 13 tahun tanpa mengeluh.

23. Apakah kebutuhan dan karakteristik peserta didik Ibu pertimbangkan saat membuat RPP?

Kebutuhan siswa itu terutama pengetahuan kan dari masing-masing SD walaupun kurikulumnya itu sama kadang guru SD itu mohon maaf karena daerah istimewa Bantul khususnya bantul ini juga mengejar NEM dari setiap sekolah disamping itu nanti bagaimana strata bagaimana tingkatan sekolah SD di Kabupaten bantul mendapatkan

rangking berapa itu kadang-kadang kebutuhan tentang ilmu pengetahuan tentang ilmu kebahasaan di masing-masing sekolah itu misalnya gaya bahasa di sekolah SD yang satu diberikan kemudian SD yang lain itu tidak diberikan karena hanya menitik beratkan soal-soal yang nantinya mau keluar di UASBN sehingga kebutuhan siswa kelas 7 karena Peneliti mengajar di kelas baru dari berbagai SD itu kebutuhannya tidak sama sehingga di SMP N 2 Bantul Saya harus menyamakan persepsi. Kemudian karakteristik peserta didik juga karena masing-masing anak itu untuk berbahasa ada yang berminat ke kognitifnya saja terus di bidang afektifnya kurang demikian juga di bidang psikomotornya menonjol karena tertarik minat pada menulis/mengarang apapun misalnya dalam bentuk berita, dalam berita, cerita, dan lain sebagainya.

24. Adakah buku panduan dalam pembuatan RPP?

O, tentu saja ada.

25. Bagaimana Ibu merumuskan SK dan KD?

Untuk SK dan KD itu kan sudah ada dalam GBPP tahun 2006 mbak trias jadi guru tidak perlu dalam pengembangannya untuk indikator-indikator yang akan di capai oleh siswa. Satu RPP tergantung dari materi atau kemampuan berbahasa itu kan berbeda-beda. Misalnya satu SK itu mendengarkan itu ada 2 KD demikian juga berbicara itu ada 2 KD, membaca ada 3 KD, menulis ada 3 KD, mendengarkan bagian kedua ada 2 KD, berbicara 2 KD, membaca 2 KD, menulis ada 2 KD ini materi bahasa Indo semester 1 kelas 7.

26. Bagaimana Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?

Untuk merumuskan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KD. Tujuan pembelajaran yang akan di capai hari itu jam pelajaran itu disesuaikan dengan KD nya. Misalnya dengan KD menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat tujuan pembelajarannya diantaranya itu bisa menyampaikan pokok-pokok berita. Karena ini anak kelas 7 itu baru meninggalkan kelas 6 itu per paragraf jadi pokok-pokok isi berita dari masing-masing paragraf kemudian nanti dirangkai paragraf demi paragraf menjadi tema berita.

27. Materi yang Ibu gunakan dari mana saja?

Materi pembelajaran yang Saya gunakan tentu saja yang dari buku paket yang diharuskan/diwajibkan oleh pemerintah terus ada buku-buku acuan yang lain itu merupakan buku panduan juga dari erlangga terus ditambah itu dari LKS dari berbagai cetakan yang bisa Saya gunakan jadi tidak hanya terpancang dari buku wajib yang diberikan oleh dinas pendidikan. Pernah mengambil materi dari Internet terus disamping itu anak-anak Saya libatkan untuk mencari materi di internet supaya anak-anak tidak tertinggal dari informasi internet karena internet juga merupakan media yang dapat mendukung pembelajaran dari buku paket yang diharuskan oleh pemerintah.

28. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Metode pembelajaran yang Saya gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tentu saja yang pertama dari guru sendiri ya ceramah jelas tapi tidak didominasi oleh guru terus inkuiri mencari sendiri dari berbagai media terus diskusi kelompok terus demonstrasi dalam bentuk power point, mempertahankan pendapat/debat seukuran anak SMP saja.

29. Strategi apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Strategi tergantung materi.

30. Dalam proses penyampaian materi, kesulitan apa saja yang sering Ibu hadapi?

Dalam penyampaian materi kesulitan yang Saya hadapi menjadi suatu kendala bagi Saya itu kalau anak diberikan penjelasan terus menggunakan kesempatan rame dengan teman semeja terus akhirnya nanti dalam melaksanakan tugas terutama latihan itu tidak jelas sehingga nanti tanya lagi. Terus bila anak merasa di dalam kelasnya merasa pintar sendiri jadi ada sifat arogan sedikit bagi anak sehingga mengajak teman sebangkunya berbicara sendiri tidak pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga menganggap suasana pelajaran itu tidak penting, terus menganggap temannya itu bisa dikuasainya dalam arti kalau diajak berbicara istilah jawanya manut.

31. Bagaimana Ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Nah untuk mengatasi kesulitan itu anak yang rame tadi Saya berikan kesempatan apakah kamu mendengarkan apa yang ibu katakan terus Saya suruh mengulangi terus akhirnya anaknya merasa bersalah saat itu juga meminta maaf tidak akan diulangi lagi karena dengan berbicara sendiri otomatis mengganggu suasana belajar teman terutama teman sebangku.

32. Apakah Ibu telah menerapkan EEK dalam langkah pembelajaran?

Untuk langkah pembelajaran EEK itu sudah Saya terapkan terutama yang pertama itu adalah Eksplorasi itu telah sesuai dengan metode pembelajaran yang Saya sampaikan di depan itu Eksplorasi dan Inkuiri anak Saya cari Saya gali seberapa jauh kemampuan anak SMP 2 Bantul itu untuk terlibat mencari materi pelajaran di luar buku paket. Elaborasi juga Saya terapkan. Kemudian konfirmasi pada anak-anak untuk pembelajaran yang bersangkutan berjalan dikuasai secara baik atau ada kendalanya. Kalau ada kendalanya kita ulang sebentar untuk rewed/pemantapan.

33. Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa saja yang Ibu gunakan?

Untuk mengevaluasi pembelajaran memakai penilaian secara lisan terus nanti juga secara penilaian apa itu yang di rumah itu nilai secara penugasan/struktur tidak struktur misalnya penulisan puisi di semester dua itu tidak langsung selesai. Itu diberikan waktu satu minggu jadi itu nanti diberikan nilainya berdasarkan kualitas.

34. Apakah RPP Ibu telah terlaksana dengan baik pada saat diimplementasikan ke dalam pembelajaran?

Untuk RPP yang Saya buat itu Saya usahakan bisa Saya implementasikan dalam setiap pembelajaran tapi ya tergantung suasana pembelajaran di kelas itu. Jadi tiap-tiap pembelajaran tidak mesti yang kita harapkan, ada yang tiap KD ini langsung selesai berarti RPP itu terlaksana dengan baik. Tetapi kalau misalnya yang Saya rencanakan yang Saya tulis ternyata dalam pelaksanaan mundur berarti itu tidak sesuai. Itu tergantung suasana saat pembelajaran itu anak-anak mood atau tidak itu karena ada waktu yang dikejar dalam arti waktu kan terbatas hanya 5 jam tiap minggunya pembagiannya jam itu kan 2 2 1 nah yang satu ini kadang-kadang tidak cukup tidak tercapai.

35. Apa saja kendala Ibu dalam menyusun RPP?

Kendala dalam menyusun perencanaan pembelajaran nah ini ada kaitannya dengan pembagian jam efektif ini masing-masing kelas itu mempunyai karakter sendiri nah ini ada kelas yang menjadi korban dalam arti Saya mengajar kelas 7 DEF kelas DEF itu yang paling tertinggal dalam arti untuk menerima pelajaran itu yang kelas E, itu menurut penilaian Saya semester ini, kalau semester kemarin itu malah terdepan. Kalau yang semester ini karena semester ini yang kelas 7E itu ada yang kurang menguasai ya tidak semuanya. Tapi ini merupakan kelemahan celah-celah bagi kelas 7E nah itu pembuatan perencanaan pembelajaran itu hanya sampel kelas 7D gitu lha terus ini untuk KD misalnya KD untuk semester 2 itu KD yang pertama itu mengumpulkan pikiran, gagasan pendapat tokoh narasumber itu kalau kelas 7D hanya bisa diselesaikan 2 jam, tapi kalau kelas 7E lebih karena untuk menyimpulkan gagasan agak sulit jadi harus Saya dampingi kata sulitnya apa di dalam satu paragraf itu kata kuncinya apa trus dirangkai menjadi sebuah kalimat yang isinya gagasan itu baru jelas itu saja ambil satu bacaan 8 paragraf misalnya itu satu anak satu paragraf trus habis satu bacaan selesai kok belum jelas lagi, cari bacaan yang lain begitu. Jadi ini merupakan bahan pertimbangan untuk kendala dari masing-masing karakter tiap kelas.

36. Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?

Mengatasi kendala tersebut pertama kita harus ke anak bagaimanapun juga mendampingi dengan sabar terutama anak yang bermasalah dalam pelajaran tapi tidak bermasalah semuanya misalnya cara menyimpulkan gagasan itu saja.

37. Menurut Ibu, adakah hubungan antara RPP dengan hasil pembelajaran?

Tentu saja ada kaitannya, kalau perencanaannya baik dipersiapkan lebih mantap tentu saja harapannya hasilnya nanti tidak meleset dengan apa yang direncanakan. Yang pada prinsipnya perencanaan itu nanti akan harapannya sesuai dengan apa yang dilakukan nah untuk pencatatan hasilnya tentu saja dihubungkan dengan bagaimana kita membimbing siswa, bagaimana kita membimbing siswa. Kalau kita dekat dengan siswa

otomatis nanti hasilnya akan tidak jauh dengan apa yang kita harapkan sebagai seorang pendidik.

Lampiran 6

Hasil Wawancara GR2

Hari/tanggal wawancara : Senin, 11 Mei 2015

Tempat wawancara : Ruang perpustakaan

1. Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan pembelajaran?

Menurut Saya pembelajaran kita ambil dulu belajar ya mba, belajar itu kan berarti mengubah yang belum tahu menjadi tahu lha dari dasar itu pem itu berarti melakukan tindakan ya jadi nek Saya ya berarti memberikan sesuatu kepada peserta didik/anak agar anak itu nantinya bisa mengetahui apa yang termuat atau apa yang termasuk dalam kurikulum terus kita sampaikan kepada anak-anak. Jadi proses belajar melalui pembelajaran karna itu disekolah ya.

2. Apakah Ibu menyusun administrasi pembelajaran?

O ya jelas.

3. Apa saja administrasi yang Ibu susun untuk persiapan pembelajaran?

Dari silabus. Silabus itu kan biasanya dari pusat tapi memang seharusnya kita silabus itu kita buat sendiri kemudian dari silabus itu kita kembangkan menuju RPP dan selanjutnya. Ada 24 butir memang harus ada semua. Dan kita alhamdulillah untuk SMP 2 juga membuat.

4. Bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul?

Perminggunya kita yang kelas 8 itu kan kurikulum 2006 berarti masih menggunakan 5 jam yang lima kali tatap muka itu Saya mengajar 25 kalau yang semester kemarin itu 29 trus yang sekarang kan 5 semua jadi 25 semuanya perminggunya.

5. Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?

Untuk minat siswa nek sini relatif sangat bagus sekali. Artinya anak-anak disini itu ketika guru memberikan materi saja antusias anak itu sudah mendukung jadi enak gitu ya. Ada semangat gitu ya.

6. Apa saja yang Ibu lakukan untuk memotivasi minat belajar siswa?

O ya jelas. Nek Saya motivasi Saya ya ming merangsang anak-anak agar mau belajar, bagaimanapun juga kan disini anak-anak yang diinginkan kan nilai ya. Untuk memperoleh nilai yang baik mampu bersaing dengan sekolah yang lain ya tentunya

mau harus paling tidak selangkah lebih maju dari pada siswa yang lainnya gitu. Kalau misal kamu tidak mau bersaing dengan sekolah mana yang favorit kamu harus berani melangkah satu langkah lebih maju dibanding yang lain. Nah anak-anak biasanya terus sadar. Terus motivasi-motivasinya paling nanti kita lihat saja sekitar kita misal orang-orang yang mungkin berhasil itu dari kalangan orang-orang yang dulunya itu juga tidak mudah membalikkan telapak tangan ya. Mau bekerja keras, mau ini mau itu kita sekarang bisa lihat sendiri lha nanti anak-anak kan tinggal milih mau kedepannya seperti apa itu potensi-potensi itu kan sudah terlihat semuanya. Begitu Saya bilang.

7. Ranah apa (kognitif, afektif, psikomotor) yang Ibu tekankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Kalau ketiga ranah itu menurut Saya pribadi tidak bisa dipisahkan ya, jadi masing-masing kan walaupun kita memberikan kognitif mungkin nek kognitif sini tidak diragukan ya anak-anak untuk nilai yang itu sudah mumpuni lah istilahnya. Tapi walaupun kognitifnya udah bagus memang kita harus mengimbangi ranah yang lainnya seperti afektif dan psikomotorik ya nanti biar seimbang to mbak. Nanti kalau misalnya hanya kognitif thok nanti kita tahu hasilnya seperti apa ya to. Tapi nanti kalau misalnya afektif saja ya itu kita ga bisa karna bagaimanapun nanti hasil yang akhir kan kita lihat yang kognitif ya mau ga mau kan itu. Jadi walaupun keduanya hanya mendukung tapi Saya kira semuanya itu sejajar ya.

8. Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran?

Ada fasilitas itu buku-buku jelas ya itu mesti sini tiap anak sudah dapat semuanya yang kelas 8 itu rata semuanya kelas 9 juga iya terus fasilitas yang lain seperti LCD itu juga sini sudah mencukupi. Ada perpustakaan dan lab bahasa itu sudah ada walaupun ya kadang ada yang rusak tapi masih bisa digunakan. Jadi untuk sarana prasarannya Saya kira sudah cukup.

9. Apakah fasilitas yang disediakan sekolah telah Ibu manfaatkan untuk mendukung pembelajaran?

Ya sebagian besar sudah. Hanya lab yang itu kan tape nya rusak makanya Saya jarang kesitu karena belum diperbaiki saja. Tapi untuk yang lainnya sudah kita gunakan semua LCD tiap hari digunakan karena tiap hari kan anak-anak menggunakan itu.

10. Apakah Ibu melibatkan peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?

Lha iya itu memang yang utama kan siswa ya kalau guru apalagi yang kurikulum 13 yaguru hanya sebagai motivator istilahnya nanti anak-anak biar mencari sendiri memahami sendiri nanti berikutnya akan menemukan sesuatu dengan sendirinya. Kita hanya membenarkan kalau ada yang salah. Misalnya arahnya kurang. Kalau Saya

senengnya kayak gitu ya dan nanti hasil yang terakhir itu memang hasilnya menghasilkan suatu produk gitu ya.

11. Bagaimana hasil ulangan atau ujian semester Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul?

Untuk ulangannya standar kalau misalnya se-Kabupaten alhamdulillah masuk nomor satu sini. Tapi yang UTS kemarin itu kita soalnya buat sendiri. Biasanya kalau kita buat sendiri yang buat itu bapak ibu guru di sini itu justru malah anak-anak kadang nilainya malah sok turun. Karena kemungkinan kita ya targetnya itu kan kesana mbak jadi lebih sulit dibanding soal-soal pada umumnya. Kalau kabupaten pada umumnya justru kalau nilai itu sudah beberapa tahun ini kita nilainya tidak kalah dengan yang lainnya. Nomor satu kan sini.

12. Apakah Ibu melakukan remidi apabila nilai peserta didik kurang dari standar yang telah ditetapkan?

O itu harus. Untuk mendapatkan keberhasilan kita kan. itu kalau misalnya ada anak yang belum bisa kan otomatis kan dia itu belum paham dari KD yang itu. Kita kan semuanya dari KD itu kan harus tuntas semuanya kan kita punya standar. Misalnya KD ini nanti KKM nya berapa misalnya KKM nya 76 itu nanti KKM yang lain akan berbeda misalnya menulis naskah drama itu KKM nya 75. Lha 75 itu kita memang harus tuntas andaikan belum ya anak-anak harus diremidi itu wajib. Tapi bentuk remidi itu memang berbeda-beda. Kadang yang bentuknya seperti tugas atau mengulang kembali terus anak diberi soal itu macem-macem tergantung dari KD yang diremidikan itu tadi. Tapi yang jelas nek remidi itu memang semuanya harus mbak.

13. Apa harapan Ibu terhadap peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Harapan Saya apa yang ada di kurikulum itu sudah dituangkan dalam RPP dalam ini dan lain sebagainya. Artinya pembelajaran apa yang dituangkan itu masuk di dalam diri anak sendiri, paham gitu lho ya. Paling tidak KKM itu semuanya masuk disitu jadi berapa persen dari tujuan yang ada di kurikulum itu nanti dipahami oleh siswa. Apabila setiap KD apabila dibutuhkan satu yang psikomotor itu kita harus ada misalnya unjuk kerja atau model dan lain sebagainya itu nek Saya, saya tekankan mbak. Misalnya kemarin ada menulis cerpen yang kelas sembilan itu ya Saya harus tau anak-anak itu sudah bisa atau belum dilihat dari hasilnya itu. Saya suruh untuk membuat cerpen itu sejelek apapun jangan pernah nyonto di internet atau gimana-gimana ya dari hasil dia sendiri. Nanti cirinya kan kelihatan, biasanya yang paling kecil saja mengambil dari buku harian itu jadi kelihatan bahwa cerpen itu bener-bener dia sendiri yang mbuat apa tidak

14. Apa yang Ibu ketahui tentang RPP?

Perencanaan pembelajaran itu ya semua seluk beluk tentang perseapan-persiapan sebelum kita mengajar ya. Yaitu kita nanti membuat medianya, RPP nya dulu, nah di dalam RPP itu kita nanti dalam pelajaran itu kita harus bagaimana kan tertuang disitu. Di dalam RPP itu kita liat persiapan-persiapan apa yang harus kita persiapkan untuk mengajar dari KD itu. Baik materinya, medianya ataukah mungkin metodenya dan lain sebagainya di situ, untuk evaluasinya nanti seperti apa nanti itu kan nanti kita persiapkan terlebih dahulu nah dari rencana-rencana yang ada dalam RPP itu lah masuk yang namanya perencanaan sebelum kita mengajar di situ.

15. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP?

Wo sering sekali ya. Ada yang tim kecamatan itu dulu sering trus kabupaten, bahkan nasional itu juga sering sampai evaluasi itu sering. Terakhir ya pas kurikulum 2013 itu di awal semester itu.

16. Menurut Ibu, apa fungsi dari RPP?

Fungsi dari perencanaan yang utama dalam mengajar mestinya dalam mengajar itu kan kita harus mantap ya RPP sesuai dengan silabus dan nanti yang kita tulis nanti kan melihat materi-materi. Bahkan yang kita sampaikan di rencana itu kan jadi runtut gitu lho ya, jadi akan bisa diterima oleh anak dengan baik juga. Misalnya pertemuan pertama nanti kita akan menyampaikan apa trus sasaran kita itu mau apa serta dengan evaluasinya. Pada berikutnya nanti kan perencanaan yang kedua itu kan berbeda dari yang pertama sehingga nanti tidak tumpuk undung. Atau mungkin ada sesuatu yang belum disampaikan kita sampaikan saja di pertemuan yang selanjutnya. Jadi dengan perencanaan menurut Saya ya jadi semakin bagus ya. Terencana.

17. Apakah Ibu mengembangkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Iyaa karena silabus kan kadang-kadang kita buat secara umum ya, nanti di dalam RPP kita menyesuaikan to mbak dengan keadaan sekitar siswa. Mah mau gak mau nanti menyesuaikan dengan mungkin situasi atau bagaimana lingkungan kita itu harus.

18. Apakah Ibu membuat program tahunan?

Jelas iyaa

19. Apakah Ibu membuat program semester?

Iyaa

20. Kapan Ibu membuat RPP?

Membuat RPP itu kalau idealisnya memang tiap mau mengajar ya. Misal setelah ini kalau RPP nek sini pas awal-awal RPP itu untuk satu kali pertemuan kalau dulu. Tapi kalau untuk yang sekarang itu rpp kita buat setiap KD. Misalnya KD satu ada berapa

kali pertemuan 3 atau 4 kali pertemuan. Dari pertemuan 1 sampai pertemuan ke 3 atau ke 4 itu kita buat dalam satu.

21. Apakah Ibu membuat RPP sendiri?

Yaa. Itu nek RPP itu kadang-kadang kita melihat dari yang udah jadi mba, nanti kita menyesuaikan, menyesuaikan dengan yang ada di sini biasanya trus kita ngganti. Kita download trus dari MGMP itu ada. Kalau pertemuan terus membuat bareng-bareng itu lha kan kemungkinan dalam pembuatan RPP satu dengan sekolah yang lain itu kan sekolah satu dengan yang lain kan situasinya berbeda beda. Anakya pun berbeda juga kemampuannya kalau samakan nanti kasian sini. Kalau sini udah pada istilahnya dilahap habis gitu to sementara kalau menyesuaikan dengan sekolah yang lain maaf misalnya yang swasta seperti ini kan anaknya yang memang beda ya. Trus nanti kalau udah di buat masing masing trus kita buat sesuai kebutuhan untuk kita sendiri gitu. Ada yang diganti ada yang enggak. Pokoke direvisi gitu.

22. Hal apa saja yang Ibu pertimbangkan saat menyusun RPP?

Ya itu tadi nanti media, media apa yang ada di sini itu kan media harus sesuai dengan materinya. Nah kita pertimbangkan juga itu. Trus nanti sini media itu mestinya itu kita cari yang sekiranya anak itu bisa tertarik lah tidak hanya itu-itu saja tentunya kita nanti juga menentukan yang paling pas itu kira-kira yang bagaimana. Banyak mbak pertimbangannya itu. Karakteristik itu juga iya. Karena mungkin media satu mungkin cocok di kelas yang lain yang berikutnya gak cocok itu juga bisa terjadi. Makanya kita harus bisa menyesuaikan.

23. Apakah kebutuhan dan karakteristik peserta didik Ibu pertimbangkan saat membuat RPP?

Lha iya itu tadi. Itu sangat penting sekali.

24. Adakah buku panduan dalam pembuatan RPP?

Kalau buku panduannya itu Saya belum pernah baca mbak, hanya itu modul itu Saya dapatkan ketika pas pelatihan-pelatihan kayak gitu, itu biasanya ada trus nanti digunakan.

25. Bagaimana Ibu merumuskan SK dan KD?

SK dan KD ya kita lihat silabus mbak. Silabus kan nanti ada penjabarannya seperti apa, nanti indikatornya apa, trus nanti kita lihat di silabus itu.

26. Bagaimana Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?

Nek menyusun tujuannya Saya lihat di silabus kan juga sudah ada. Jadi tujuannya apa. Hanya mungkin nanti untuk yang misalnya kita menginginkan pengembangan yang

lain ya kita bisa menambahkan itu. Misalnya KD menulis apa gitu. Menulis puisi bebas misalnya itu kan di silabus ada, anak dapat ini, anak bisa ini. Kita misalnya punya sesuatu misalnya hanya sampai membedakan atau apa nek sini harus ditambah bisa menulis atau bisa menerbitkan gitu kan mungkin berbeda dari yang lainnya. Tujuan kita lihat dari silabus kan istilahnya yang wajib trus nanti bisa kita tambah dengan mungkin pengembangan kita.

27. Materi yang Ibu gunakan dari mana saja?

Saya ngambil nek buku paket mesti ya. Karena bagaimanapun Saya itu sok sulit e mbak kalo gak ambil dari buku paket kadang-kadang mau gak mau ngejanya kan juga nilai ya. Apalagi nek MGMP itu nanti orang-orang mesti acuannya kesitu. Jadi Saya yang wajib ya buku paket itu terus kita ambil. Untuk yang lain masih ada buku-buku yang lain ya banyak to itu mbak ada tata bahasa ada macem-macam itu ya. Apalagi sekarang ada internetitu anak-anak udah semakin pinter lagi ya canggih lagi ya jadi sebelum pembelajaran dari mana saja nek Saya bisa di pakai asalkan di KD nya itu nanti masuk. Biasanya nek Saya mengajar malah gini mbak semua KD di semester satu misalnya akan Saya berikan semuanya ini lho nak bahan/materi yang nanti di semester satu ini akan kamu dapatkan Saya berikan semuanya trus nanti anak pada ngopi itu, nah nanti pembelajaran ini tu kalian boleh lah misalnya kamu punya kesempatan cari dulu di luar misalnya sebelum Saya terangkan kamu cari dulu di luar itu kamu boleh sekali maksudnya karna sekarang sumber belajar kan enak banget to mbak. Nah kamu nanti juga belajar sendiri misalnya tidak usah menunggu Saya misalnya. Mbesok KD nya apa gitu ga usah nunggu. Ini kan sudah Saya buat pemetaannya sekaligus materinya jadi habis ini habis ini kan udah kelihatan. Maksud Saya biar nanti pas Saya mengajar itu justru kamu udah tau gitu lho ya udah dapat sumber-sumber yang lain. Trus nanti dari sumber Saya, sumber kamu nanti kita padukan sini.

28. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Metodenya tergantung materinya. Strateginya juga tergantung materinya. Tapi yang jelas di sini menonjolkan anak ya, sekarang nek ceramah itu paling hanya 5 menit. Lagian kalo anak-anak model ceramah ketok'e udah ga pada antusias to mbak kadang-kadang ada yang semaunya sendiri. Tapi kalo misalnya dah kamu cari langsung do berjalan.

29. Dalam proses penyampaian materi, kesulitan apa saja yang sering Ibu hadapi?

Nek sini materinya kelihatannya anak-anak itu pada enjoy mbak. Hanya nek yang dulu itu tapi Saya itu kurang ngedongi atau gimana itu yang membaca cepat itu lho. Membaca cepat untuk anak-anak itu ming Saya itu kesulitannya bagaimana memberikan ke anak biar anak itu benar-benar paham trus menjawab soal itu dengan sip. Metodenya gitu lho mbak. Misalnya kita beri bacaannya itu berapa kata misalnya 250 yang kelas 8 itu harus habis dalam 1 menit, nah untuk menghitung kata itu le mencari per kata itu lho mbak kita harus bisa menyelesaikan 250 trus nanti kita pas kan

itu lho. Itu Saya sih rodok kesulitan, artinya kesulitan le mencari medianya itu. Tapi nanti kalo udah sampai anak itu sudah bisa wong itu juga kita coba cari bacaan itu 300 kata apa ya, Saya cobakan ke anak-anak alhamdulillah bisa cuman Saya sendiri yang merasa kesulitan itu lho mbak mencari medianya itu. Atau mungkin Saya rodok meng atau gimana.

30. Bagaimana Ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Lha untuk mengatasi ya mau gak mau kita harus melaksanakan itu ya pelan-pelan mbak. Nah trus kita coba mencari artikel atau apa yang sekiranya itu kata itu bisa pas dikonsumsi untuk anak itu sekitar berapa kata per ini harus memang Saya lakukan wong kadang Saya rodok meng kadang-kadang. Tapi memang harus dan menarik to disitu. Ternyata dari itu kalo memang bacaannya menarik untuk siswa itu sendiri nanti kita juga berhasil artinya apa nanti pembacaan itu standarnya juga bisa terpenuhi tapi karna mungkin nyenthelnya gini ini. Tapi Saya coba dengan bacaan yang lain yang kiranya anak itu materinya itu tidak pas yang disukai anak itu ya rodok ilmiah itu apa IPA ya itu juga hasilnya rodok jelek hasilnya di bawah KKM itu.

31. Apakah Ibu telah menerapkan EEK dalam langkah pembelajaran?

Iyaa. Enggeh

32. Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa saja yang Ibu gunakan?

Penilaian itu ada kognitif itu ya kita menyediakan apa itu lembar penilaian yang sudah kita sepakati di sekolah ini. Kita punya sendiri itu mbak lembar penilaian yang khusus SMP 2 sendiri. Kita sudah sepakat jadi sama antara Bahasa Indonesia sampai yang mata pelajaran yang lain kita buat sama. Bagaimana susunan RPP saja kita punya sendiri jadi nanti susunannya itu apa saja trus yang penilaian itu apa apa saja yang dibutuhkan jadi formatnya itu sama. Kita juga menyediakan itu sih

33. Apakah RPP Ibu telah terlaksana dengan baik pada saat diimplementasikan ke dalam pembelajaran?

Ya rata-rata umumnya iya, semuanya iya. Kelihatannya nek sini semuanya bisa kok mbak. Bisa berhasil semuanya kok.

34. Apa saja kendala Ibu dalam menyusun RPP?

Kalau Saya yang jelas kendalanya waktu itu. Soalnya kan panduannya sudah jelas, tapi hanya waktunya itu lho. Kadang-kadang kita sudah terbentur dengan kegiatan sini lho. Apalagi kegiatannya macem-macam belum selesai ini, kita mengajar harus membuat RPP nah itu ya menjadi kesulitan. Jadi kita terbenturnya waktu aja gitu.

35. Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?

Kadang-kadang kalau misalnya ada waktu senggang ya ini kurang ideal sih mbak tapi pas mau mbuat RPP. Kadang kan kita sudah punya tinggal merevisi-merevisi tu ya sekalian aja kita buat semuanya tapi sebenarnya nggak bagus karena kita harus menyesuaikan keadaan untuk yang besok itu seperti apa. Biasanya dibuat dalam satu waktu misalnya satu kali mbuat dapat dua atau tiga RPP gitu. Satu RPP tergantung ada yang dua kali ada yang empat kali ada yang sampe lama itu enam kali juga ada. Karena memang bertahap misalnya menulis kan kita harus mengenalkan, ga mungkin to nanti hanya satu kali pertemuan. Tapi kita liha dulu anak mengamati dulu trus nanti menanyakan sesuatu yang mungkin belum paham tentang apa yang ada disitu, berikutnya baru membuat apa yang tercantum di RPP. Tapi cukup kok alokasi yang diberikan di silabus

Lampiran 7

Hasil Wawancara GR3

Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 Mei 2015

Tempat wawancara : Lab. Bahasa Barat

1. Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan pembelajaran?

Menurut Saya pembelajaran adalah proses belajar. Kalau secara kunonya mencari ilmu.

2. Apakah Ibu menyusun administrasi pembelajaran?

Aldamdulillah Saya menyusun.

3. Apa saja administrasi yang Ibu susun untuk persiapan pembelajaran?

Dari program tahunan sampai evaluasi. Butirnya ada 27 atau berapa itu.

4. Bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul?

Satu minggu mestinya untuk ktsp 4 jam. Tapi di sini untuk kelas sembilan diberi lima jam perminggu. Pertimbangannya mungkin karena di UN kan.

5. Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?

Alhamdulillah menurut pengalaman Saya, anak-anak disini antusias.

6. Apa saja yang Ibu lakukan untuk memotivasi minat belajar siswa?

Banyak sekali mba, contohnya dengan metodenya, medianya, kemudian kita menciptakan suasana yang berbeda, kemudian kadang-kadang embuat humor tertentu, kadang ada game nnya, kita beri reword.

7. Ranah apa (kognitif, afektif, psikomotor) yang Ibu tekankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Selama ini semuanya mbak. Karena hanya satu aspek itu Saya kira kurang.

8. Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran?

Fasilitas yang disediakan sekolah ada buku, lab bahasa, perpustakaan, komputer tiap kels, LCD.

9. *Apakah fasilitas yang disediakan sekolah telah Ibu manfaatkan untuk mendukung pembelajaran?*

Iya, sesuai materinya.

10. *Apakah Ibu melibatkan peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?*

Ya jelas, guru kan hanya sekedar motivator kan. Peserta didik yang aktif

11. *Bagaimana hasil ulangan atau ujian semester Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul?*

Alhamdulillah hasilnya baik, terbukti untuk TPM UN dan sebagainya itu selama ini selalu menjadi peringkat satu di kabupaten Bantul.

12. *Apakah Ibu melakukan remidi apabila nilai peserta didik kurang dari stIbur yang telah ditetapkan?*

Iya

13. *Apa harapan Ibu terhadap peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?*

Agar anak-anak mampu menerakan apa yang telah diperoleh.

14. *Apa yang Ibu ketahui tentang RPP?*

Perencanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan guru. Ada SK, KD ada Indikator, Alokasi waktu, tujuan, ada kegiatan akhir, evaluasi, kemudian penutupnya. Seperti biasa yang mbak ketahui.

15. *Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP?*

Pernah. Tidak mesti. Biasanya awal semester dilaksanakan oleh MGMP, kadang kita juga MGMP di sekolah.

16. *Menurut Ibu, apa fungsi dari RPP?*

Untuk mengarahkan pembelajaran kita, untuk memberi ruang lingkup pada anak-anak agar lebih aktif.

17. *Apakah Ibu mengembangkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia?*

Alhamdulillah mengembangkan.

18. *Apakah Ibu membuat program tahunan?*

Ya alhamdulillah buat.

19. Apakah Ibu membuat program semester?

Ya alhamdulillah

20. Kapan Ibu membuat RPP?

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, maksimal sebelum pelaksanaan pembelajaran. Tapi biasanya di sini di awal semester.

21. Apakah Ibu membuat RPP sendiri?

Diskusi dengan guru lain.

22. Hal apa saja yang Ibu pertimbangkan saat menyusun RPP?

Yang dipertimbangkan saat menyusun RPP ya bermacam-macam ya mba misalnya karakteristik siswa kemudian kemanfaatannya. Tujuan nya, materinya, alokasi waktu, metodenya.

23. Apakah kebutuhan dan karakteristik peserta didik Ibu pertimbangkan saat membuat RPP?

Iya jelas mbak. Karakteristik siswa memang berbeda.

24. Adakah buku panduan dalam pembuatan RPP?

Ada.

25. Bagaimana Ibu merumuskan SK dan KD?

Berdasarkan silabus.

26. Bagaimana Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?

Kita harus melihat nantinya tujuan pembelajaran harus menggambarkan proses dan hasil yang diharapkan peserta didik dengan KD nya.

27. Materi yang Ibu gunakan dari mana saja?

Banyak mbak, dari buku-buku, dari media sosial, dari media cetak.

28. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Banyak dan berganti-ganti. Ceramah, penugasan, inkuiri, berdasarkan materinya.

29. Dalam proses penyampaian materi, kesulitan apa saja yang sering Ibu hadapi?

Sebenarnya tidak ada kesulitan tapi kadang-kadang materi mendengarkan, karena lab kita kan hanya satu ini dan bergantian jadi kadang-kadang kesulitan.

30. Bagaimana Ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Kadang-kadang mendengarkan hanya guru atau model membacakan yang lain mendengarkan, kadang-kadang jadwalnya bertabrakan.

31. Apakah Ibu telah menerapkan EEK dalam langkah pembelajaran?

Alhamdulillah.

32. Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa saja yang Ibu gunakan?

Penilaian sikap, hasil.

33. Apakah RPP Ibu telah terlaksana dengan baik pada saat diimplementasikan ke dalam pembelajaran?

Alhamdulillah iya walaupun kadang-kadang waktu selesai ada yang tidak selesai karena kadang kan ada pemotongan waktu. Sebenarnya tidak ada kendala sih mbak.

34. Apa saja kendala Ibu dalam menyusun RPP?

Sementara ini Saya belum tau e. Karena menyusunnya kan bersama-sama ya. Kita sendiri tapi sebelumnya kita berdiskusi dulu.

35. Menurut Ibu, adakah hubungan antara perencanaan pembelajaran dengan hasil pembelajaran?

Menurut Saya iya. Kita harus punya target.

Lampiran 8

Hasil Wawancara GR4

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 20 Mei 2015

Tempat wawancara : Lab. Bahasa Barat

1. Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan pembelajaran?

Pembelajaran itu proses belajar mengajar antara siswa dengan guru. Begitu ya. Jadi di situ guru itu memberikan materi-materi kepada siswa, diharapkan dari apa yang sudah disampaikan oleh guru itu siswa bisa menyerapnya. Tapi dalam proses pembelajaran itu juga tidak hanya memberikan materi saja. Disana ada proses interaksi yang bermacam-macam kan mbak misalnya tentang sikap siswa, komunikasi, jadi intinya disitu proses pembelajaran itu tidak murni hanya mentransfer ilmu tapi ada hal-hal lain yang jelas tetap harus dipertimbangkan atau ditanamkan ke siswa.

2. Apakah Ibu menyusun administrasi pembelajaran?

Ya menyusun administrasi pembelajaran.

3. Apa saja administrasi yang Ibu susun untuk persiapan pembelajaran?

Prota, prosem, silabus, rpp, administrasi sebenarnya banyak sekali ada sekitar 30 butir. Insyaallah, Meskipun ada yang bolong2.

4. Bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Bantul?

Pembelajaran Bahasa Indonesia kalau Saya melihatnya sebagai guru sepertinya ya mengasyikkan begitu ya, meskipun tidak semua, misalnya siswa disini mayoritas senang dengan pelajaran sastra, jadi kalau yang kebahasaan ya mungkin ya sedikit kurang. Apa itu juga dipengaruhi oleh gurunya ya, ya Saya sendiri senangnya sastra. Tapi bagaimanapun semuanya harus tetap kita sampaikan. 5 jam pelajaran masing2 kelas.

5. Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?

Masih berkaitan dengan tadi ya, minat siswa antusias. Utamanya pada materi-materi tertentu disitu yang memang bisa mengeksplor kemampuan siswa misalnya membuat cerpen, meskipun diawal-awalnya itu mereka merasa agak kesulitan tapi setelah ada penjelasan itu anak ternyata asyik kayak gitu.

6. Apa saja yang Ibu lakukan untuk memotivasi minat belajar siswa?

Untuk memotivasi siswa Saya biasanya jelas dengan pemberian nilai, karna siswa kalau dberi tugas tidak diberi nilai itu kan *yo do grundelan to*. Mereka itu artinya sudah bekerja sudah berusaha tapi *kok ora* di nilai kan rasanya itu kayak hanya pura-pura ini. Makanya motivasinya yang pertama adalah kalau menurut Saya memberi nilai mereka. Yang kedua memberi contoh-contoh tentang kesuksesan seseorang misalnya saat membaca puisi, siswa disitu ada yang ga pede, trus nanti ada temannya yang memang bisa atau liat contoh yang di youtube atau di internet gitu itu mereka pasti oo begini-begini dan tentu saja memberi semangat ke mereka memberi dorongan-dorongan bahwa kamu itu pasti bisa, siswa SMP 2 Bantul masa ga bisa.

7. *Ranah apa (kognitif, afektif, psikomotor) yang Ibu tekankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?*

Dalam Bahasa Indonesia sebenarnya tiga tiganya bisa dimainkan bersama. Karena memang kan kita tidak bisa meninggalkan misalnya kok hanya pengetahuannya saja tapi sikapnya kita abaikan, psikomotornya juga diabaikan itu tetap tidak bisa mendukung jadi tiga-tiganya sebisa mungkin harus kita padu. Saling berkaitan.

8. *Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran?*

Adanya buku paket, itu meskiun sekolahan ini mengikuti kurikulum 2013 tapi tiba-tiba harus kembali lagi 2006 nah buku-buku itu yang tadinya di gudang dikeluarkan lagi. Ya tentu saja, karena jumlah siswa dulu dengan sekarang kan berbeda lebih banyak yang sekarang maka perpustakaan dari pihak sekolah itu ya memfotokopy, membeli tetapi terbatas karena hampir semua sekolah juga membutuhkan. Jadi mau ga mau ya diusahakan memfotocopy untuk siswa. Adanya internet itu gratis untuk siswa. Jadi bisa digunakan kapan pun pas pembelajaran bisa menggunakan itu, tapi karena jangkauannya kurang jadi agak sedikit lemot gitu mba. Trus adanya komputer di masing-masing kelas, ada LCD juga kan jadi kita enak kalau akan pembelajaran ora usah ndadak pindah kesana kemari, kecuali kita memerlukan adanya lab bahasa kita baru pindah kesana gitu.

9. *Apakah fasilitas yang disediakan sekolah telah Ibu manfaatkan untuk mendukung pembelajaran?*

Insyaallah sudah mba, sudah Saya gunakan semuanya begitu meskipun kalau misalnya kurang ya kita mencari-cari memanfaatkan apa yang memang disekitar kita bisa kita manfaatkan untuk pembelajaran itu. Kadang Saya juga mengajak anak-anak di outdoor, pembelajaran di luar, *nek neng njero* kelas terus kan kadang anak-anak bosen to mbak, Cuma kendalanya kalau di luar ya pengondisiannya, *kudune yo ono wireless*. Kadang Saya mengajak anak misalnya pas membuat puisi silahkan anak-anak keluar dulu mengamati lingkungan apa yang bisa dijadikan puisi.

10. *Apakah Ibu melibatkan peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?*

Ya seharusnya itu begituu, jadi bagaimana seorang guru itu bisa melibatkan peserta didik agar aktif. Kan di kelas itu kadang ada siswa yang tipenya pendiam kadang mereka itu sedikit dihindari oleh teman-temannya. Berkelompok kadang mereka bingung mencari pasangannya. Nah kalau Saya itu ya di pilih oh ini kelompok yang rame ini dimasukkkan di sini jadi mereka biar berinteraksi disitu. Trus nanti siswa diberi kepercayaan untuk siapa yang akan memandu nanti nilainya akan ditambah siswa itu biasanya terus rebutan.

11. Bagaimana hasil ulangan atau ujian semester Bahasa Indonesia SMP N 2 Bantul?

Di tingkat kabupaten alhamdulillah beberapa tahun ini ranking satu terus se bantul. Rata-ratanya paling tidak kalau smp 2 bantul delapan ke atas mba tapi misalnya di kelas 7 rata ratanya 7 kelas delapan rata ratanya sekian. Yang tertinggi biasanya di kelas sembilan. Kelas sembilan itu nilainya memang bagus-bagus.

12. Apakah Ibu melakukan remidi apabila nilai peserta didik kurang dari stIbur yang telah ditetapkan?

Ya jelas ada remidi harus ada remidi karna memang itu juga palingtidak kita memberi kesempatan kepada siswa untuk meraih nilai yang sesuai dengan KKM.

13. Apa harapan Ibu terhadap peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Harapan Saya tentu saja ingin eserta didik itu mencintai Bahasa Indonesia, menyenangi Bahasa Indonesia, mencintai Bahasa Indonesia ini tentu saja dengan menggunakan pemakaian Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi lisan maupun secara tertulis. Karena selama ini, apalagi dengan adanya kemajuan teknologi ya anak-anak kadang nulis di singkat-singkat *koyo sms*, trus pemakaian kata ganti itu mungkin bergurunya apa dengan televisi atau apa itu. Kita dan kami itu lho mba kadang penggunaannya salah jadi kalau misalnya mereka menggunakan kita atau aku atau Saya ya disitu kita memang harus membetulkan.

14. Apa yang Ibu ketahui tentang RPP?

Dalam perencanaan pembelajaran itu kita nanti kan kita merencanakan dalam satu semester ini apa saja yang harus kita sampaikan. Tentu saja kita berpedoman pada silabus, kita menentukan rencananya itu seperti yang tertera di silabus.

15. Apakah Ibu pernah megikuti pelatihan penyusunan RPP?

Ya mengikuti yang diselenggarakan MGMP rutin biasanya setiap akan memulai semester. Misalnya semester gasal tu di awal-awal itu ada pelatihan perencanaan.

16. Menurut Ibu, apa fungsi dari RPP?

Fungsinya jelas untuk ini semacam pembatasan ya. Jadi dalam semester ini itu yang harus dibahas ini. Kalau tidak ada pembatasan itu kan bisa *nggladrah* kayak gitu lho ya kan. Jadi sudah ada patokannya. Oo di semester ini misalnya semester gasal opo wae kan kayak gitu nanti. Jadi untuk adanya pembatasan ya.

17. Apakah Ibu mengembangkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Selama ini silabus yang hanya menambahkan apa ya, misalnya di silabus itu ada ketentuan harus ada sikap kayak gitu terus afektifnya apa. Ya paling penambahan itu. Nah itu kami sudah koordinasikan dengan MGMP sendiri kan masing-masing sekolah kan kadang berbeda. Di smp 2 bantul misalnya harus ada EEK terus ditambah dengan karna kemarin sebagai piloting untuk berlalulintas nah disitu juga kami tambahkan begitu. Ini kami kerjakan bersama-sama mbak.

18. Apakah Ibu membuat program tahunan?

Iya membuat.

19. Apakah Ibu membuat program semester

Iya program semester.

20. Kapan Ibu membuat RPP?

Membuat RPP di awal kita akan mengajar ya jadi per semester itu tadi. Tai kalau protanya satu tahun begitu.

21. Apakah Ibu membuat RPP sendiri?

RPP kadang ini bareng dengan satu sekolah. Misal yang ngajar kelas 7 GR1 sama GR4, kelas 8 Saya dengan GR2. Bareng bareng membuatnya.

22. Hal apa saja yang Ibu pertimbangkan saat menyusun RPP?

Yang pertama jelas alokasi waktu, tema, dan sebagainya itu. Yang dipertimbangkan itu juga dengan kesesuaian materi dengan lingkungan/sekolah bisa memanfaatkan apa di lingkungan itu. Itu juga kita pertimbangkan.

23. Apakah kebutuhan dan karakteristik peserta didik Ibu pertimbangkan saat membuat RPP?

Oiya kebutuhan dan karakteristik siswa dipertimbangkan saat pembuatan RPP. Karena jelas setiap sekolah kan berbeda mba. Misal sekolah yang didaerah pegunungan/ pesisir berbeda dengan sekolah yang ada di sini.

24. Adakah buku panduan dalam pembuatan RPP?

Ada buku panduan.

25. Bagaimana Ibu merumuskan SK dan KD?

Untuk merumuskannya kita melihat juga ke silabus. Di silabusnya seperti ada SK KD baru kita tuangkan disini

26. Bagaimana Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?

Tentu saja disesuaikan temanya. Misalnya temanya ini kok tujuan pembelajarannya itu. Tentu saja tetap harus disesuaikan dengan temanya.

27. Materi yang Ibu gunakan dari mana saja?

Materinya tidak sebatas hanya dari buku tapi kami memakai referensi ya buku untuk menambahkan itu. Juga kita bisa mengambil dari lingkungan itu tadi. Ada penambahan tentang sopan santun berlalu lintas itu kita kaitkan. Afektifnya bagaimana ini itu bisa kita tambahkan.

28. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Metodenya macam2 ceramah, karena kalau ga ceramah kan anak2 juga susah kan. Tapi itu tidak mendominasi. Metode diskusi terus pemberian tugas jadi kita gabungkan itu selalu begitu.

29. Dalam proses penyampaian materi, kesulitan apa saja yang sering Ibu hadapi?

Penyampaian materi ini sulitnya kalau siswa misalnya sudah dijelaskan dua kali tapi kok belum paham. Tidak pahamnya ketahuan ketika ada tugas mengerjakannya kok tidak sesuai dengan apa yang sudah diterangkan, artinya itu kan agak sulit. Mungkin juga kalau misalnya alat alat yang kita butuhkan itu kok tidak ada, atau alat yang sudah kita persiapkan kok macet, misalnya LCD kok ga bisa *connect* dengan laptop, kita membutuhkan internet ternyata jaringannya mati.

30. Bagaimana Ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Tentu saja kesulitannya dengan alat ya mau ga mau kita secara manual terus ya apa yg disekitar kita itu yg bisa kita manfaatkan.

31. Apakah Ibu telah menerapkan EEK dalam langkah pembelajaran?

Ya sudah. Itu tertuang juga di RPP.

32. Dalam mengevaluasi pembelajaran, penilaian apa saja yang Ibu gunakan?

Penilaian sikap, misal ada anak yang ulangnya bagus tapi kok ga sesua ya mau tidak mau ya sedikit mengurangi tapi tidak menutup kemungkinan kita juga berusaha pada siswa itu untuk memberi tahu oo sikapmu itu seperti ini kadang siswa memang perlu beberapa teguran-teguran. Alhamdulillah disini itu kalau misalnya sudah dinasehai beberapa kali, mereka itu juga akan nurut. Beda nanti dengan sekolah yang lain itu ya, sekolah swasta gitu kok angel ngono lho mba.

33. Apakah RPP Ibu telah terlaksana dengan baik pada saat diimplementasikan ke dalam pembelajaran?

Inshaallah sudah terlaksana meskipun mungkin nanti baik dan tidak baik itu kan relatif. Kalau menurut Saya itu kan sudah terlaksana dengan bagus begitu. Tapi itu juga perlu adanya perubahan atau perbaikan-perbaikan itu seperti itu. Seperti kayak ujian ada remidi. Membuat RPP yo kayak gitu biasanya ini nanti ada pengawas yang akan mengawasi. Oh nanti RPP nya kok seperti ini, harusnya begini-begini. Nah nanti kita tentu saja nanti membuat RPP harus sesuai dengan yang di rekomendasikan oleh pengawas.

34. Apa saja kendala Ibu dalam menyusun RPP?

Kendala nya ya kadang misalnya materinya yang kita butuhkan seperti ini tapi kita melihat pada medianya yang kurang mendukung, nah itu nanti harus di cari solusinya seperti apa. Atau mungkin materi-materi yang baru itu pengennya seperti ini, tapi kira-kira bisa diterapkan nggak ya di sekolah atau di siswa itu cocok tidak ya kayak gitu. Contohnya Saya akan membuat perencanaan ini ya membuat puisi, trus ada puisi yang bagus tapi ternyata tidak bisa menggunakan puisi tersebut karena puisinya tidak cocok untuk siswa. Saya juga mempertimbangkan lagi kemampuan, pengetahuan, dan karakteristik siswa.

35. Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?

Kesulitannya ya kita mencari solusinya itu tadi ya tak ada rotan akar pun jadi. Prinsipnya seperti itu ya. O kalau memang alatnya tidak bisa dimasukkan dalam perencanaan itu, kita kan merencanakan atau mengajar dengan alat ini tapi alatnya rusak semua o ya sudah nanti kita ganti.

36. Menurut Ibu, adakah hubungan antara perencanaan pembelajaran dengan hasil pembelajaran?

Kebanyakan seperti itu. Jadi segala sesuatu yang telah direncanakan dengan baik dengan matang insyaallah hasilnya teratur terlaksana kan begitu. Kalau menurut Saya ya berpengaruh, meskipun nanti di tengah jalan ada hal lain yang mempengaruhi itu kan lain lagi. Misalnya Saya akan mengikuti sebuah lomba tentu kita telah merencanakan dulu kan, o Saya perencanaannya latihan, harus tampil seperti ini.

Lampiran 9

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

D. Kurikulum

15. Kurikulum apakah yang digunakan di sekolah ini?

Untuk SMP 2 bantul menggunakan 2006 KTSP

16. Apakah pembelajaran di sekolah ini telah sesuai dengan kurikulum tersebut?

Ya kurikulum 2006 intinya adalah kurikulum berbasis kompetensi dengan siswa aktif pendekatannya adalah EEK dalam penyusunan RPP guru sudah sesuai dengan apa yang menjadi ketentuan dalam Permen 41 kalau pelaksanaannya juga sudah sesuai jadi pembelajaran juga sudah sesuai, struktur kurikulumnya juga sesuai, penilaiannya juga sesuai dan sebagainya.

E. Musyawarah Guru Mata Pelajaran

17. Adakah MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?

Ada MGMP bahasa Indonesia tingkat kabupaten pertemuannya setiap hari selasa.

18. Jika ada, apa fungsi guru mengikuti MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?

Fungsinya yang pertama itu untuk saling tukar menukar informasi tentang pembelajaran, tentang media, tentang soal, tentang materi, guru satu dengan guru lainnya. Yang kedua, fungsinya untuk pembinaan, jadi MGMP itu juga pembinaan pengawas bahasa Indonesia Dinas, jadi kalau ada pertemuan itu pengawas bisa mendatangi dan melakukan pembinaan. Yang ketiga, tentu saja untuk silaturahmi mempererat kesetia kawan antar guru mapel dan kekeluargaan. Jadi yang pertama fungsinya untuk meningkatkan kompetensi guru, yang kedua untuk pembinaan baik dari dinas maupun pengawas, yang ketiga kekeluargaan.

19. Apakah semua guru Bahasa Indonesia mengikuti MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten?

Kalau secara teori itu harusnya semuanya mengikuti, cuma dalam pelaksanaan prosesnya mengikuti itu berapa kali itu ada datanya di MGMP, karena gurunya kadang-kadang ada tugas lain, tapi secara prinsip semuanya harus mengikuti dan disini mengikuti.

20. Apakah terdapat MGMP Bahasa Indonesia tingkat Kecamatan?

Kalau Bahasa Indonesia kayaknya kabupaten mbak. Kalau Bahasa Inggris itu ada Humgis namanya. IPA juga ada. Kalau Bahasa Indonesia kayaknya kabupaten. Hanya pelajaran tertentu karena mereka mengembangkan *Lesson Study*.

21. Apakah terdapat MGMP Bahasa Indonesia tingkat sekolah?

Kalau tingkat sekolah itu ada rumpun mata pelajaran, mereka saling bertukar informasi misalnya kalau disekolah untuk pembagian jam mereka berkoordinasi siapa yang ngajar kelas 7, kelas 8, kelas 9 pembagiannya itu koordinasi. Terus juga sama dengan MGMP yang luas itu, informasi-informasi kedinasan, kompetensi juga dari pembinaan sekolah juga untuk kekeluargaan silaturahmi. Tapi fungsinya ada tambahan kalau sekolahan untuk pembagian jam itu, koordinasi ya.

F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

22. Menurut Bapak, apa fungsi guru membuat RPP?

Guru membuat RPP pertama itu sebagai panduan pembelajaran di kelas jadi sebagai memandu guru dalam pembelajaran. Jadi guru itu ada guide/panduaannya. Yang kedua juga membantu guru dalam pembelajaran dikelas juga. Jadi dengan dibuatnya RPP pembelajaran semakin terkelola dengan baik terus jumlah pertemuan dengan kompetensi yang harus dikuasai anak itu bisa terbagi dengan baik sehingga semua indikator dan KD itu bisa terbagi dalam pertemuan sehingga guru terarah.

23. Apakah semua Bapak/Ibu guru selalu membuat RPP?

Disini semuanya membuat RPP, jadi setiap awal tahun pelajaran kita wajibkan guru untuk membuat dan nanti dari pengawas ada yang namanya supervisi perangkat pembelajaran.

24. Sebagai kepala sekolah, apa peran Bapak dalam penyusunan RPP guru?

Guru itu sekarang membuat SKP namanya Standandar Kinerja Pegawai. Nah SKP itu guru harus memasukkan perangkat pembelajaran RPP, Silabus, dan semuanya itu harus ada 100%. Kalau semua itu ga ada, nanti SKPnya nilainya jelek. SKP itu di akhir desember di nilai namanya kinerja pegawai jadi semuanya membuat. Peran saya sebagai pembina, untuk membina pembuatan RPP, terus memberikan masukan-masukan, juga saya juga menandatangani RPP mereka. Fungsi saya sebagai pembina, nanti memberi arahan-arahan, juga sebagai contoh RPP. Jadi saya membuat RPP. Terus nanti kalau ada kegiatan saya berikan Workshop penyusunan RPP. Jadi fungsi saya sebagai motivasi, contoh, supervisi, dan sebagainya.

25. Apakah Bapak/Ibu guru Bahasa Indonesia telah menyusun RPP sesuai dengan sistematika yang ditentukan di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?

Sudah, sesuai dengan KTSP, kami punya yang namanya telaah RPP, ada blangkanya kita telaah RPPnya sudah sesuai. Jadi kita punya panduan semacam format yang kita sepakati. Nah format itu sudah dibakukan. Maka sekolah kita ada formatnya.

26. Adakah format khusus dalam penyusunan RPP di sekolah ini? Jika ada, bagaimana format RPP di sekolah ini?

Ada format khususnya. RPP itu seperti apa itu ada formatnya. Itu adalah salah satu SOPnya, Standandar Operasional Prosedurnya. Kalau bedanya dalam komponen itu sudah ada di Permen No 41 itu, itu sesuai itu sama. Cuma isinya mungkin isinya terutama di kegiatan inti, itu RPP kan sesuai dengan karakter gurunya. Suatu materi mungkin guru A dan guru B kan pendekannya berbeda dalam hal metode pembelajarannya. Teknik pembelajaran yang dipilih kan macam-macam, itu mungkin. Tapi secara konten, materi indikator itu sama. Cuma pendekatan pelaksanaan pembelajarannya berbeda karena juga terpengaruhi dengan kelas-kelas, karena kelas ABC juga berbeda kan nah itu mungkin bedanya disitu.

Lampiran 10

Penjabaran Kesesuaian Komponen RPP

Penjabaran kesesuaian komponen RPP GR1

Komponen RPP	Kriteria	Kese-suaian	Keterangan
Identitas	Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan).	S	Telah menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan) dengan benar.
SK	Menuliskan standar kompetensi sesuai standar isi.	S	Telah merumuskan Standar Kompetensi sesuai dengan standar isi.
	Satu RPP untuk satu standar kompetensi	TS	Merumuskan empat standar kompetensi dalam satu RPP yaitu standar kompetensi 1, 2, 7, dan 8
KD	Menuliskan kompetensi dasar sesuai standar isi.	S	Telah mencantumkan kompetensi dasar sesuai dengan standar isi.
	Satu RPP untuk satu kompetensi dasar	TS	Merumuskan lima kompetensi dasar dalam satu RPP yaitu kompetensi dasar 1.1, 1.2, 2.1, 7.1, dan 8.1
Indikator	Merupakan penjabaran dari kompetensi dasar.	S	Indikator telah dijabarkan sesuai dengan kompetensi dasar.
	Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator.	S	Telah mengembangkan satu kompetensi dasar menjadi tiga indikator.
	Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi	S	Telah merumuskan indikator menggunakan kata kerja operasional.
Materi	Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraian yang telah dikembangkan dalam silabus	KS	Hanya merumuskan pokok-pokok materi tanpa disertai dengan uraian-uraian materi.
	Sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	S	Pokok materi telah sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
Tujuan Pembelajaran	Sesuai dengan rumusan indikator	S	Telah sesuai dengan rumusan indikator.
Metode	Disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	S	Telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
Langkah pembelajaran	Pendahuluan Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	S	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan langkah “ <i>guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa</i> ”.
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	S	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan langkah “ <i>guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan berita hangat yang terjadi</i> ”.
	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.	S	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai dengan langkah “ <i>guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pokok-pokok berita yang didengarkan</i> ”.

	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.	S	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dengan langkah <i>“guru membacakan berita di depan kelas kemudian siswa mendengarkan sekaligus mencatat pokok-pokok berita”</i> .
	Inti Eksplorasi Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.	S	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan langkah <i>“guru menanyakan pada siswa apakah sudah mendengarkan berita”</i> berarti sebelumnya siswa telah diberi tugas untuk mendengarkan berita.
	Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.	S	Menggunakan pendekatan modelling dengan langkah <i>“guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan berita yang dibacakan di depan kelas”</i> .
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	S	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dengan langkah <i>“guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan berita yang dibacakan di depan kelas”</i> .
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	S	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan langkah <i>“guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan berita yang dibacakan di depan kelas”</i> .
	Elaborasi Memfasilitasi peserta didik melalui tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	S	Memfasilitasi peserta didik melalui tugas untuk memunculkan gagasan baru secara lisan dan tulis dengan langkah <i>“siswa mendengarkan berita dengan contoh yang dibacakan siswa dibacakan siswa di depan kelas”</i>
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	S	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dengan langkah <i>“siswa mencatat pokok-pokok berita yang logis didengarkan dengan cermat dan menggunakan kalimat singkat”</i>
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	S	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan model pembelajaran modelling dan inkuiri.
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	S	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi tertulis, secara individual dengan langkah <i>“siswa menuliskan pokok-pokok berita menjadi kesimpulan/isi berita dalam satu paragraf”</i> .
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	S	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual dengan langkah <i>“guru memberi tugas pada masing-masing siswa menyampaikan laporan eksplorasi secara lisan”</i> .
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	S	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik dengan langkah <i>“guru memberi tugas pada masing-masing siswa menyampaikan laporan eksplorasi secara lisan”</i> .
	Konfirmasi Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	S	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik dengan langkah <i>“guru memberikan penguatan pada siswa dari hasil pembelajaran berlangsung”</i>

	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.	S	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber dengan langkah <i>“guru memberikan penguatan pada siswa dari hasil pembelajaran berlangsung”</i>
	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	KS	Tidak melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.	S	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar dengan langkah <i>“guru melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran”</i> .
	Penutup Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	S	Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran dengan langkah <i>“guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran”</i> .
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	S	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dengan langkah <i>“guru melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran”</i> .
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	S	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan langkah
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	TS	Tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	S	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan langkah <i>“guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya”</i>
Sumber belajar	Kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.	S	Telah disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
	Menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.	S	Telah menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.
Penilaian	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.	S	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar telah disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.

Penjabaran kesesuaian komponen RPP GR2

Komponen RPP	Kriteria	Kese-suaian	Keterangan
Identitas	Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan).	S	Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan) dengan benar.
SK	Menuliskan standar kompetensi sesuai standar isi.	S	Telah menuliskan SK sesuai standar isi.
	Satu RPP untuk satu standar kompetensi	S	Telah merumuskan satu SK dalam satu RPP yaitu <i>“SK 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat”</i>
KD	Menuliskan kompetensi dasar sesuai standar isi.	S	Telah menuliskan KD sesuai standar isi.
	Satu RPP untuk satu kompetensi dasar	S	Telah merumuskan satu KD dalam satu RPP yaitu <i>“KD 3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai”</i>
Indikator	Merupakan penjabaran dari kompetensi dasar.	S	Indikator telah dijabarkan sesuai kompetensi dasar Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai.
	Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator.	S	Telah mengembangkan satu KD kedalam 3 indikator <i>“siswa mampu menemukan subjek informasi secara cepat dan tepat, siswa mampu membaca informasi secara cepat dan tepat, dan siswa mampu menemukan informasi itu dengan bahasa sendiri”</i>
	Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi	S	Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi yaitu menemukan, membaca, dan mengemukakan informasi
Materi	Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraian yang telah dikembangkan dalam silabus	KS	Hanya merumuskan pokok-pokok materi tanpa disertai dengan uraian-uraian materi. <i>“cara menemukan informasi di dalam ensiklopedia/buku telepon dan implementasinya”</i>
	Sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	S	Materi telah sesuai dengan kompetensi dasar <i>Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai</i> dan tujuan pembelajaran.
Tujuan Pembelajaran	Sesuai dengan rumusan indikator	TS	Kurang sesuai dengan indikator, jika indikator ada tiga seharusnya indikatornya juga ada 3.
Metode	Disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	S	Telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
Langkah pembelajaran	Pendahuluan Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	S	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan langkah <i>“guru mengucapkan salam dan guru mengajak murid untuk berdoa”</i> .
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	S	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan langkah <i>“guru bertanya jawab tentang ensiklopedia/buku telepon”</i> .
	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.	TS	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.

	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.	S	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dengan langkah <i>“guru menjelaskan cara membaca buku telepon/ensiklopedia”</i> .
	Inti Eksplorasi Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.	S	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan langkah <i>“siswa mencari ensiklopedia/buku telepon di perpustakaan”</i> .
	Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.	S	Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain dengan langkah <i>“siswa mencari ensiklopedia/buku telepon di perpustakaan”</i> .
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	S	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan lingkungan.
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	S	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan langkah <i>“siswa mencari subjek informasi pada buku petunjuk telepon sebagai latihan”</i>
	Elaborasi Memfasilitasi peserta didik melalui tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	S	Memfasilitasi peserta didik melalui tugas secara tertulis dengan langkah <i>“siswa membaca subjek informasi yang telah ditemukan”</i>
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	KS	Guru kurang memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	KS	Guru kurang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	KS	Guru tidak memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi.
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	TS	Guru tidak memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok dalam langkah elaborasi.
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	S	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
	Konfirmasi Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	S	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik dengan langkah <i>“guru mengkonfirmasi hasil kerja siswa”</i> .
	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.	S	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber dengan langkah <i>“guru mengkonfirmasi hasil kerja siswa”</i>
	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	S	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan langkah <i>“siswa mengemukakan kembali subjek informasi dengan bahasa sendiri di depan teman-temannya dan siswa lain memberikan komentar”</i> .

	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.	S	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar dengan langkah <i>“siswa mengemukakan kembali subjek informasi dengan bahasa sendiri di depan teman-temannya dan siswa lain memberikan komentar”</i>
	Penutup Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	TS	Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	S	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dengan langkah <i>‘siswa dan guru melakukan refleksi’</i> .
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	S	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan langkah <i>‘siswa dan guru melakukan refleksi’</i> .
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	TS	Guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	TS	Guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
Sumber belajar	Kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.	S	Telah sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
	Menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.	KS	Tidak menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit dengan jelas.
Penilaian	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.	S	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar telah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.

Penjabaran kesesuaian komponen RPP GR3

Komponen RPP	Kriteria	Kese-suaian	Keterangan
Identitas	Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan).	S	Telah menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan) dengan benar.
SK	Menuliskan standar kompetensi sesuai standar isi.	S	Telah menuliskan standar kompetensi sesuai standar isi.
	Satu RPP untuk satu standar kompetensi	S	Telah merumuskan satu SK untuk satu RPP yaitu SK 1.2 <i>Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, dan surat pembaca.</i>
KD	Menuliskan kompetensi dasar sesuai standar isi.	S	Telah menuliskan kompetensi dasar sesuai standar isi.
	Satu RPP untuk satu kompetensi dasar	S	Telah merumuskan satu KD dalam satu RPP yaitu KD 12.2. <i>Menuliskan teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.</i>
Indikator	Merupakan penjabaran dari kompetensi dasar.	S	Indikator telah dijabarkan sesuai kompetensi dasar <i>Menuliskan teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.</i>
	Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator.	S	Telah mengembangkan satu KD kedalam 3 indikator yaitu <i>mampu menyusun kerangka pidato/ceramah/khotbah dengan tema lalu lintas, mampu mengembangkan kerangka menjadi teks pidato/ceramah/khotbah dengan memperhatikan sistematika yang baik dan bahasa yang efektif, dan mampu menyunting teks pidato/ceramah/khotbah yang ditulisnya.</i>
	Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi	S	Indikator telah dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi yaitu menyusun, mengembangkan, dan menyunting.
Materi	Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraian yang telah dikembangkan dalam silabus	KS	Hanya merumuskan pokok-pokok materi tanpa disertai dengan uraian-uraian materi. <i>"menulis teks pidato/ceramah/khotbah"</i>
	Sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	S	Materi telah sesuai dengan kompetensi dasar <i>Menuliskan teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.</i>
Tujuan Pembelajaran	Sesuai dengan rumusan indikator	S	Telah sesuai dengan rumusan indikator.
Metode	Disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	S	Telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
Langkah pembelajaran	Pendahuluan Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	S	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan langkah <i>"guru mengondisikan kelas, mengecek kesiapan siswa, alat, dan media yang akan dipergunakan dan guru melakukan presensi siswa"</i> .
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	S	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan langkah <i>"guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pidato"</i>
	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.	S	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai dengan langkah <i>"guru menyampaikan tujuan pembelajaran"</i>

	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.	S	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dengan langkah <i>“guru menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan”</i>
	Inti Eksplorasi Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.	S	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan langkah <i>“guru dan siswa bertanya jawab tentang pidato dan guru memberikan model naskah pidato”</i>
	Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.	S	Menggunakan pendekatan modelling dengan langkah <i>“guru memberikan model naskah pidato”</i> .
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	S	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan guru dengan langkah <i>“guru dan siswa bertanya jawab tentang pidato”</i>
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	S	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan langkah <i>“guru dan siswa bertanya jawab tentang pidato”</i> .
	Elaborasi Memfasilitasi peserta didik melalui tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	S	Memfasilitasi peserta didik melalui tugas dengan langkah <i>“guru memfasilitasi peserta didik menentukan bagian-bagian naskah pidato disertai bukti pendukung”</i> .
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	S	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut dengan langkah <i>“guru memfasilitasi peserta didik menentukan bagian-bagian naskah pidato disertai bukti pendukung”</i> .
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	S	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan model pembelajaran tanya jawab, diskusi, dan inkuiri.
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	S	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi tertulis dengan langkah <i>“guru memfasilitasi siswa menuliskan kerangka pidato”</i>
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	S	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual dengan langkah <i>“guru memfasilitasi menukarkan hasil pekerjaan untuk saling menyunting”</i> .
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	S	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik dengan langkah <i>“guru memfasilitasi menukarkan hasil pekerjaan untuk saling menyunting”</i> .
	Konfirmasi Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	S	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk <i>“guru memberikan apresiasi terhadap keberhasilan siswa”</i>
	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.	KS	Kurang merumuskan langkah memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	TS	Tidak merumuskan memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.	S	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar dengan langkah <i>“guru memotivasi siswa yang belum/kurang berpartisipasi aktif”</i> .
	Penutup Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	S	Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran dengan langkah <i>“guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran”</i>
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	TS	Guru tidak melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	TS	Guru tidak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	S	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas rumah untuk mengembangkan kerangka pidato menjadi naskah pidato.
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	TS	Guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
Sumber belajar	Kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.	S	Telah sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
	Menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.	S	Telah menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.
Penilaian	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.	S	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar telah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.

Penjabaran kesesuaian komponen RPP GR4

Komponen RPP	Kriteria	Kese-suaian	Keterangan
Identitas	Menuliskan nama mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu (jam pertemuan).	KS	Tidak menuliskan alokasi waktu (jam pertemuan).
SK	Menuliskan standar kompetensi sesuai standar isi.	S	Telah menuliskan standar kompetensi sesuai standar isi.
	Satu RPP untuk satu standar kompetensi	S	Telah merumuskan satu SK untuk satu RPP yaitu SK <i>Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara.</i>
KD	Menuliskan kompetensi dasar sesuai standar isi.	S	Telah menuliskan kompetensi dasar sesuai standar isi.
	Satu RPP untuk satu kompetensi dasar	S	Telah merumuskan satu KD dalam satu RPP yaitu KD <i>Menuliskan dengan singkat hal-hal yang dikemukakan narasumber dalam wawancara.</i>
Indikator	Merupakan penjabaran dari kompetensi dasar.	S	Indikator telah dijabarkan sesuai kompetensi dasar <i>Menuliskan dengan singkat hal-hal yang dikemukakan narasumber dalam wawancara.</i>
	Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator.	S	Telah mengembangkan satu KD kedalam 2 indikator yaitu <i>mampu mendata hal-hal penting dari narasumber yang diwawancarai dan mampu menuliskan hal-hal penting dari suatu wawancara dengan bahasa yang komunikatif.</i>
	Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi	S	Indikator telah dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi yaitu <i>mendata dan menuliskan.</i>
Materi	Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraian yang telah dikembangkan dalam silabus	S	Mencantumkan materi pembelajaran dan melengkapi dengan uraian-uraian yang telah dikembangkan dalam silabus dengan benar.
	Sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	S	Materi telah sesuai dengan kompetensi dasar <i>Menuliskan dengan singkat hal-hal yang dikemukakan narasumber dalam wawancara.</i>
Tujuan Pembelajaran	Sesuai dengan rumusan indikator	S	Telah sesuai dengan rumusan indikator siswa mampu mendata hal-hal penting dari narasumber yang diwawancarai dan siswa mampu menuliskan hal-hal penting dari suatu wawancara dengan bahasa yang komunikatif.
Metode	Disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	S	Telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
Langkah pembelajaran	Pendahuluan Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	S	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan langkah <i>“guru mengucapkan salam dan mengabsen /mempresensi siswa”.</i>
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	S	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan langkah <i>“guru mengadakan apersepsi”</i>
	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.	TS	Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan di capai.
	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.	TS	Guru tidak menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

	Inti Eksplorasi Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.	S	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan langkah <i>“siswa dan guru bertanya jawab tentang wawancara dan mendengarkan contoh wawancara”</i>
	Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.	S	Menggunakan pendekatan modelling dengan langkah <i>“siswa dan guru mendengarkan contoh wawancara”</i> .
	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya	S	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan guru dan antar peserta didik.
	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.	S	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan langkah <i>kegiatan berdiskusi</i> .
	Elaborasi Memfasilitasi peserta didik melalui tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	S	Memfasilitasi peserta didik melalui diskusi untuk memunculkan gagasan baru dengan langkah <i>“siswa berdiskusi menentukan pokok pikiran dari wawancara yang didengarkan”</i> .
	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	S	Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut dengan langkah <i>“siswa berdiskusi menentukan pokok pikiran dari wawancara yang didengarkan”</i> .
	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	S	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan model pembelajaran penugasan, tanya jawab, dan diskusi.
	Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	TS	Tidak merumuskan langkah memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.
	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	S	Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual dengan langkah <i>“siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas”</i> .
	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.	S	Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik dengan langkah <i>“siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas”</i> .
	Konfirmasi Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	KS	Kurang merumuskan langkah memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.	KS	Kurang merumuskan langkah memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	S	Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan langkah <i>“siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap materi dalam proses belajar mengajar”</i> .
	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.	S	Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar dengan langkah <i>“siswa menanggapi hasil diskusi siswa”</i> .

	Penutup Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	TS	Tidak merumuskan langkah guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	TS	Tidak melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	TS	Guru tidak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	S	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas.
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	TS	Guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
Sumber belajar	Kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.	S	Telah sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
	Menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.	S	Telah menuliskan nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.
Penilaian	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.	S	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar telah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada penilaian.

Lampiran 10

Catatan Lapangan 1

Hari/tanggal : Rabu, 1 April 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Pada hari rabu, 1 April Saya mendatangi SMP N 2 Bantul berniat untuk meminta izin lisan terkait Sayaan. Pukul 08.00 Saya tiba di SMP N 2 Bantul dan masuk ke ruang kepala sekolah menemui Bapak Wiharno selaku kepala sekolah. Karena SMP ini dulu tempat PPL Saya, Bapak Wiharno masih teringat dengan Saya. Saya membuka pembicaraan bahwa Saya datang akan meminta izin secara lisan untuk melakukan Sayaan di SMP 2 Bantul. Pak Wiharno menyambut dengan baik. Ditanya oleh bapak Wiharno Sayaannya tentang apa. Kemudian Saya menjawab Sayaan Saya tentang perencanaan pembelajaran. Saya menjelaskan bahwa Sayaan Saya melibatkan guru Bahasa Indonesia yang ada di SMP N 2 Bantul tanpa melibatkan siswa. Bapak Wiharno menjelaskan bahwa guru Bahasa Indonesia di SMP ini ada 4 yaitu GR1, GR2, GR4, dan GR3. Bapak Wiharno mengizinkan dan mempersilahkan Saya melakukan Sayaan di SMP N 2 Bantul. Saya berterimakasih kepada Bapak Wiharno, berpamitan dan meminta izin untuk menemui guru Bahasa Indonesia.

Segera Saya mencari guru Bahasa Indonesia. Pertama Saya menemui GR1. Selain menjadi guru Bahasa Indonesia kelas 7, GR1 juga bertugas sebagai petugas perpustakaan. GR1 adalah guru pembimbing PPL Saya kemarin. GR1 menyambut Saya dengan baik. Kemudian Saya ngobrol dengan beliau menanyakan kabar. Saya melanjutkan obrolan, memberi tau niat Saya menemui GR1. Saya menjelaskan kepada GR1 bahwa Saya akan melakukan Sayaan di SMP ini terkait perencanaan pembelajaran. Saya meminta izin Sayaan Saya besok akan melibatkan semua guru Bahasa Indonesia yang ada di SMP N 2 Bantul. GR1 bertanya administrasi apa saja yang dibutuhkan. Saya menjawab administrasi yang dibutuhkan adalah Silabus, RPP, Prota, dan Prosem. GR1 mengizinkan Saya untuk melakukan Sayaan tersebut. Setelah mengobrol lama, Saya berpamitan kepada GR1 untuk menemui guru Bahasa Indonesia yang lainnya.

Kemudian Saya menuju ruang guru mencari GR3. GR3 adalah guru Bahasa Indonesia kelas 9. Saya memperkenalkan diri Saya kepada GR3 bahwa Saya adalah mahasiswa

UNY semester 8 yang dulu PPL di SMP 2 Bantul. Saya menjelaskan bahwa akan melakukan Sayaan di SMP N 2 Bantul dan melibatkan semua guru Bahasa Indonesia yang ada di SMP N 2 Bantul. Saya berkata bahwa akan mengganggu ibu mengambil data terkait perencanaan pembelajaran. GR3 bertanya administrasi apa saja yang dibutuhkan. Saya menjawab administrasi yang dibutuhkan adalah Silabus, RPP, Prota, dan Prosem. GR3 mengizinkan Saya untuk melakukan Sayaan tersebut. Setelah mengobrol, Saya berpamitan untuk menemui GR2.

Saya menuju meja GR2 dan mengatakan bahwa Saya akan bertemu. GR2 adalah guru Bahasa Indonesia kelas 8. Karena GR2 ada jadwal mengajar di kelas 8c, Saya diminta ikut ke kelas dan mengobrol disana. Saat itu GR2 membuka pelajaran dan membacakan nilai siswa hasil ulangan tengah semester kemudian diberi tugas untuk mengerjakan soal. Setelah itu GR2 mengobrol dengan Saya. Saya menjelaskan bahwa Saya akan melakukan Sayaan di SMP N 2 Bantul dan melibatkan semua guru Bahasa Indonesia yang ada di SMP N 2 Bantul. Saya berkata bahwa akan mengganggu ibu mengambil data terkait perencanaan pembelajaran. GR2 bertanya administrasi apa saja yang dibutuhkan. Saya menjawab administrasi yang dibutuhkan adalah Silabus, RPP, Prota, dan Prosem. GR2 sempat mengatakan bahwa lha kelas 8 udah GR4 kan, Saya ga usah juga gapapa mbak. Kemudian Saya menjelaskan bahwa 4 guru harus di ambil data semuanya. Kemudian GR2 memahami dan mengizinkan Saya untuk melakukan Sayaan tersebut. Setelah mengobrol, Saya berpamitan.

Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal : Sabtu, 4 April 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Pada pukul 9.00 Saya tiba di SMP N 2 Bantul. Saya berniat untuk bertemu dengan GR4, guru Bahasa Indonesia kelas 7 dan 8. Saya menuju kantor guru dan mencari GR4. GR4 tidak berada di kantor guru. Kemudian Saya menunggu di koperasi sekolah. Ngobrol dengan ibu penjaga koperasi sekolah. Kata beliau, GR4 sedang ada tamu dari mahasiswa ISI. Saya menunggu di koperasi. Setelah 30 menit menunggu GR4 datang di koperasi. Saya segera menemui GR4 dan menjelaskan maksud Saya menemui GR4. Saya menjelaskan kepada GR1 bahwa Saya akan melakukan Sayaan di SMP ini terkait perencanaan pembelajaran. Saya meminta izin Sayaan Saya besok akan melibatkan semua guru Bahasa Indonesia yang ada di SMP N 2 Bantul. GR4 bertanya hal apa saja yang dibutuhkan. Kemudian Saya menjawab bahwa yang dibutuhkan adalah RPP, Silabus, Prota, dan Prosem serta dokumen-dokumen lainnya. GR4 menjawab bahwa di sini guru yang administrasinya lengkap adalah GR1. Kemudian Saya meminta ketersediaan GR4 untuk mengambil data untuk Sayaan. GR4 mengizinkan Saya. Karena GR4 terburu-buru segera mengajar di kelas 7A, Saya segera berpamitan dan berterima kasih.

Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Pada pukul 08.00 Saya tiba di SMP 2 bantul. Sebelum Saya menuju ke perpustakaan untuk menemui GR1, Saya masuk ke ruang guru untuk bersalaman dengan semua guru yang ada di kantor guru. Kemudian Saya menemui GR1 di ruang perpustakaan. GR1 menyambut Saya dengan baik. Saya mengobrol lama dengan GR1 dan mengatakan niat Saya untuk meminta dokumen perangkat pembelajaran GR1. GR1 membuka laptop dan mengkopikan semua dokumen yang telah dibuat GR1. Disana Saya di beri tau GR1 bagaimana cara menghitung jam efektif, membagi jam pelajaran dan sebagainya. Setelah meminta dokumen, GR1 sibuk menata buku paket di perpustakaan. Saya membantu GR1 menata buku paket Ilmu Pengetahuan Alam yang baru dikembalikan oleh anak kelas 9 sampai selesai. Jam 11 Saya berpamitan dengan GR1.

Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Pukul 8.45 Saya tiba di SMP 2 Bantul. Seperti biasa, Saya masuk ke ruang guru dan bersalaman dengan semua guru yang berada di kantor guru. Kemudian Saya menemui GR2. Kebetulan GR2 ada di kantor. Saya menjelaskan kepada GR2 untuk kembali mengkonfirmasi bahwa Saya jadi mengambil data GR2 tentang perencanaan pembelajaran dan nantinya akan melakukan wawancara terkait perencanaan pembelajaran. Saya dikopikan administrasi GR2 di komputer kantor guru. Kemudian Saya mengobrol lama dengan GR2. Setelah itu Saya berpamitan dan bertanya kapan GR2 bisa di wawancarai. GR2 minta wawancara hari Senin. Saya berterima kasih.

Catatan Lapangan 5

Hari/tanggal : Senin, 11 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Pada pukul 07.30 Saya tiba di SMP 2 Bantul, seperti biasa Saya memasuki ruang guru dan bersalaman dengan guru yang ada di kantor guru. Kemudian Saya menuju ruang perpustakaan untuk menemui GR1 untuk melakukan wawancara. Sebelum wawancara dimulai Saya memulai dengan mengobrol tentang pelaksanaan UN SMP 2015. Saya dan GR1 menentukan dimana tempat dilakukan wawancara. GR1 meminta untuk diwawancara di ruang perpustakaan dalam agar tidak berisik dengan suara siswa-siswa. Setelah itu, Saya menjelaskan bahwa nanti akan melakukan wawancara tentang perencanaan pembelajaran dengan 34 butir pertanyaan. Wawancara GR1 berjalan ada sedikit kendala yaitu terpotong-potong karena ada siswa yang memanggil GR1 untuk mengembalikan buku perpustakaan. Saya mengatakan bahwa jika besok Saya membutuhkan data lagi Saya akan menemui GR1 lagi.

Pada pukul 12.30 Saya menemui GR2 dan menjelaskan akan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan di ruang perpustakaan bagian dalam. Sebelum wawancara dimulai, Saya mengobrol dengan GR2. Saya menjelaskan bahwa nanti akan melakukan wawancara tentang perencanaan pembelajaran dengan 34 butir pertanyaan. Wawancara GR1 berjalan dengan lancar. Kemudian Saya berterimakasih dan berpamitan. Saya mengatakan bahwa jika besok Saya membutuhkan data lagi Saya akan menemui GR2 lagi.

Catatan Lapangan 6

Hari/tanggal : Selasa, 12 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Pukul 09.00 Saya tiba di SMP N 2 Bantul dan menemui GR1 dan GR2 untuk melengkapi dokumen yang diperlukan dalam Sayaan Saya. Dokumen yang diperlukan yaitu RPP. GR2 memberikan RPP dalam bentuk soft file. File RPP di berikan Saya dengan cara di copy kan lewat komputer kantor guru. Setelah itu Saya mengobrol dengan GR2 membicarakan tentang lomba membaca puisi di Bantul. Setelah itu Saya berpamitan.

Catatan Lapangan 7

Hari/tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Menemui GR4 untuk bertanya kapan Saya bisa meminta dokumen-dokumen dan melakukan wawancara. GR4 berkata bahwa nanti saja setelah ujian nasional. Saya sempat mengobrol dengan GR4 membicarakan persiapan apa saja untuk menghadapi Ujian Nasional. GR4 menanggapi dengan baik. Karena GR4 terburu-buru untuk segera mempunyai kegiatan lain, Saya segera berpamitan. Kemudian Saya menuju perpustakaan untuk menemui GR1 membicarakan apa yang Saya dapatkan dari GR4. GR1 juga membenarkan karena pada waktu itu memang semua guru sedang sibuk mempersiapkan UN.

Catatan Lapangan 8

Hari/tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Saya datang ke sekolah pukul 08.00. Seperti biasa Saya memasuki kantor guru dan bersalaman dengan semua guru yang ada. Kemudian Saya menemui GR4 Saya melakukan wawancara dengan GR4 di ruang lab bahasa barat. Wawancara berjalan dengan lancar. Karena GR4 terburu-buru untuk mengajar di kelas 7, GR4 langsung berpamitan kepada Saya untuk segera memasuki kelas.

Catatan Lapangan 9

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Saya tiba di SMP 2 Bantul pukul 7.30 dan menuju kantor guru mencari GR3 karena sebelumnya telah konfirmasi bahwa hari itu akan wawancara. Ternyata beliau belum berangkat dan Saya menunggu di mushola sekolah. Pada pukul 09.00 GR3 berangkat dan Saya segera menemui. Saya memulainya dengan mengobrol dan wawancara berlangsung di lab bahasa barat. Wawancara mengalami kendala yaitu pada waktu itu GR3 nampak sedang sakit dan batuk-batuk.

Kemudian Saya menemui GR4 untuk meminta dokumen, dokumen yang diberi adalah silabus saja karena RPP masih dicarikan. GR4 lupa menaruhnya.

Catatan Lapangan 10

Hari/tanggal : Senin, 25 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Saya tiba di SMP 2 Bantul pukul 7.30 untuk menemui GR4, tetapi pada waktu itu GR 4 sedang mengajar. Saya menunggu di perpustakaan dan bertemu dengan GR1, GR 1 bertanya ada keperluan apa. Saya menjelaskan bahwa akan bertemu GR4 untuk meminta dokumen. GR1 sedang sibuk mencari media pembelajaran. Kemudian Saya diminta untuk membantu mendownloadkan video berita untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemudian pada pukul 8.30 Saya menemui GR4 untuk meminta dokumen, dokumen yang diberi adalah RPP. Saya berterima kasih dan berpamitan.

Catatan Lapangan 11

Hari/tanggal : Jumat, 29 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Saya tiba di SMP 2 Bantul pukul 7.30 untuk menemui kurikulum untuk meminta visi misi sekolah. Kurikulum memberikan kepada Saya. Saya berterima kasih. Kemudian Saya menemui 4 guru Bahasa Indonesia untuk mencari tau riwayat pendidikan 4 guru tersebut. Kemudian 4 guru Bahasa Indonesia menjawab dengan baik.

Catatan Lapangan 12

Hari/tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Saya tiba di SMP 2 Bantul pukul 7.30 untuk menemui 4 guru Bahasa Indonesia. Saya menemui 4 guru Bahasa Indonesia untuk berpamitan, berterima kasih, dan meminta maaf bila selama saya Sayaan mempunyai salah kata, salah ucap atau perbuatan. 4 Guru menyambut dengan baik.

Catatan Lapangan 13

Hari/tanggal : Senin, 1 Juni 2015

Tempat : SMP N 2 Bantul

Saya tiba di SMP N 2 Bantul pukul 7.30 untuk membuat surat keterangan telah selesai melakukan Penelitian.

Lampiran 12

RPP GR1

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	1
Tanggal Berlaku	:	15 Juli 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1

Nama Sekolah : SMP 2 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema 1 : Peristiwa
 Kelas/Semester : VII / 1
 Alokasi Waktu : 14 x 40 menit (7 pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita
 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.
 7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca
 8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dan dongeng.

B. Kompetensi Dasar : 1.1. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat
 1.2. Menuliskan kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.
 2.1. Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.
 7.1. Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.
 8.1. Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun

C. Indikator :

- 1.1.1. Mampu menyebutkan pokok-pokok berita yang didengarkan **dengan cermat**.
- 1.1.2. Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita **dengan cermat**.
- 1.1.3. Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea **dengan cermat**.
- 1.2.1. Mampu menuliskan isi berita yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat **dengan betul**.
- 2.1.1. Mampu mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan **dengan teliti**.
- 2.2.2. Mampu menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi **dengan teliti**.
- 2.2.3. Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkain cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan **dengan bahasa santun**.
- 2.2.4. Mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif **dengan penuh perasaan**.
- 7.1.1. Mampu mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca **dengan teliti**.
- 7.1.2. Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita **dengan teliti**.
- 7.1.3. Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan dan tulis **dengan bahasa yang indah**.
- 8.1.1. Mampu menentukan syarat-syarat pantun **dengan teliti**.
- 8.1.2. Mampu menulis pantun **dengan penuh perasaan**.
- 8.1.3. Mampu menyunting pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun **dengan teliti**.

D. Pendidikan Karakter

1. Cermat
2. Teliti
3. Santun
4. Penuh Perasaan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan pokok-pokok berita yang didengarkan dengan cermat.
2. Siswa mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.
4. Siswa mampu menuliskan isi berita yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat.
5. Siswa mampu mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan.
6. Siswa mampu menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi.
7. Siswa mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkain cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan.
8. Siswa mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.
9. Siswa mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca.
10. Siswa mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita.
11. Siswa mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan dan tulis.
12. Siswa mampu menentukan syarat-syarat pantun.
13. Siswa mampu menulis pantun.
14. siswa mampu menyunting pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun.

F. Materi Pembelajaran

1. Pokok – pokok berita
2. Kesimpulan Berita
3. Menulis Isi Berita
4. Pengalaman Mengesankan
5. Pokok – pokok Cerita
6. Menceritakan kembali Cerita
7. Syarat Pantun
8. Menulis Pantun
9. Menyunting Pantun

G. Alokasi Waktu : 14 x 40 menit (7 Pertemuan)

F. Metode Pembelajaran

Metode dan/atau model pembelajaran :

1. Tanya Jawab
2. Modeling
3. Inkuiri

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan- 1 (2 x 40 menit)****1. Kegiatan Pendahuluan**

(10 menit)

a) Apersepsi

- (1) Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan berita hangat yang terjadi.

b) Motivasi

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pokok-pokok berita yang didengarkan
- (2) Strategi penilaian yang digunakan yaitu secara tertulis.
- (3) Strategi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan yaitu guru membacakan berita di depan kelas kemudian siswa mendengarkan. Sekaligus mencatat pokok-pokok berita

2. Kegiatan Inti

(60 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

a) Eksplorasi

- (1) Guru menanyakan pada siswa apakah sudah mendengarkan berita.
- (2) Guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan berita yang dibacakan di depan kelas.

b) Elaborasi

- (1) Siswa mendengarkan berita dengan **cermat** yang dibacakan siswa di depan kelas.
- (2) Siswa mencatat pokok-pokok berita yang **logis** didengarkan dengan **cermat** dalam menggunakan kalimat singkat.
- (3) Siswa membacakan pokok – pokok berita , sedangkan siswa yang lain menanggapi serta **menghargai** pendapat teman
- (4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain juga untuk membacakan pokok-pokok berita yang didapatkan dan siswa lain diberi kesempatan menanggapi.
- (5) Siswa menuliskan pokok – pokok berita menjadi kesimpulan/isi berita dalam satu paragraf.
- (6) Guru memberi tugas pada masing-masing siswa menyampaikan laporan eksplorasi secara lisan.

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan penguatan pada siswa
- (2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung
- (3) Guru melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran
- (4) Guru memberikan nilai pada siswa

3. Kegiatan Penutup

(10menit)

- a) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b) Guru merefeksi atas pelaksanaan pembelajaran
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan - 2 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

(10 menit)

a) Persepsi

- (1). Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa
- (2). Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan berita hangat yang terjadi.

b) Motivasi

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kesimpulan berita yang didengarkan
- (2) Strategi penilaian yang digunakan yaitu secara tertulis.
- (3) Strategi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan yaitu guru membacakan berita di depan kelas kemudian siswa mendengarkan. Sekaligus memahami isi berita yang telah didengar.

2. Kegiatan Inti

(60 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

a) Eksplorasi

- (1) Guru menanyakan pada siswa apakah sudah mendengarkan berita.
- (2) Guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan berita kembali yang dibacakan di depan kelas seperti pada pertemuan sebelumnya.

b) Elaborasi

- (1) Siswa mendengarkan berita dengan **cermat** yang dibacakan siswa di depan kelas.
- (2) Siswa menuliskan kembali berita dalam beberapa kalimat dengan **logis**.
- (3) Siswa membacakan berita yang telah ditulis, sedangkan siswa yang lain Menanggapi serta **menghargainya**.
- (4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain juga untuk membacakan kesimpulan berita dan siswa lain diberi kesempatan menanggapi.
- (5) Guru memberi tugas pada masing-masing siswa menyampaikan laporan eksplorasi secara lisan

c. Konfirmasi

- (1) Guru memberikan penguatan pada siswa
- (2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung
- (3) Guru melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran
- (4) Guru memberikan nilai pada siswa

3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
 - b) Guru merefeksi atas pelaksanaan pembelajaran
 - c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke- 3 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
- a) Apersepsi
 - (1) Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa
 - (2) Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengalaman .
 - b) Motivasi
 - (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang identifikasi pengalaman
 - (2) Strategi penilaian yang digunakan yaitu secara tertulis.
 - (3) Strategi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan yaitu guru membacakan contoh pengalaman di depan kelas kemudian siswa mendengarkan.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
- Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :
- a) Eksplorasi
 - (1) Guru menanyakan pada siswa apakah sudah pernah mendengarkan pengalaman seseorang.
 - (2) Guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan cerita pengalaman yang disampaikan di depan kelas.
 - b) Elaborasi
 - (1) Siswa mendengarkan cerita pengalaman dengan **penuh perasaan** yang disampaikan di depan kelas.
 - (2) Siswa menuliskan identifikasi pengalaman dengan **teliti**.
 - (3) Siswa membacakan identifikasi pengalaman yang ditulis, sedangkan siswa yang lain Menanggapinya dengan **santun**.
 - (4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain juga untuk membacakan identifikasi pengalaman dan siswa lain diberi kesempatan menanggapi.
 - (5) Guru memberi tugas pada masing-masing siswa menyampaikan laporan eksplorasi secara lisan
 - c) Konfirmasi
 - (1) Guru memberikan penguatan pada siswa
 - (2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung
 - (3) Guru melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran
 - (4) Guru memberikan nilai pada siswa
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
 - b) Guru merefeksi atas pelaksanaan pembelajaran
 - c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke- 4 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
- a) Apersepsi
 - (1) Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa
 - (2) Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pengalaman .
 - b) Motivasi
 - (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang identifikasi pengalaman
 - (2) Strategi penilaian yang digunakan yaitu secara tertulis.
 - (3) Strategi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan yaitu guru membacakan contoh pengalaman di depan kelas kemudian siswa mendengarkan.

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan penguatan pada siswa
- (2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung
- (3) Guru melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran
- (4) Guru memberikan nilai pada siswa

3. Kegiatan Penutup

(10 menit)

- a) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b) Guru merefleksi atas pelaksanaan pembelajaran
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke – 6 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

(10 menit)

1. Apersepsi

- a). Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa
- b). Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan cerita anak.

2. Motivasi

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang cerita anak yang dibacakan
- Strategi penilaian yang digunakan yaitu secara tertulis.
- Strategi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan yaitu guru memberikan teks cerita anak

Kegiatan Inti

(60 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

1. Eksplorasi : a. Guru menanyakan pada siswa apakah sudah mendengarkan cerita.
b. Guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan cerita yang dibacakan di depan kelas
2. Elaborasi : a. Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan siswa di depan kelas.
b. Siswa mencatat pokok-pokok cerita yang didengarkan dengan menggunakan kalimat singkat.
c. Siswa membacakan pokok – pokok cerita , sedangkan siswa yang lain menanggapi.
d. Guru memberikan kesempatan pada siswa lain juga untuk membacakan pokok-pokok cerita yang didapatkan dan siswa lain diberi kesempatan menanggapi.
e. Siswa menuliskan kembali cerita dengan bahasa sendiri
f. Guru memberi tugas pada masing-masing siswa menyampaikan laporan eksplorasi secara lisan.
3. Konfirmasi : a. Guru memberikan penguatan pada siswa
b. Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung
c. Guru melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran
d. Guru memberikan nilai pada siswa

Kegiatan Penutup

(10 menit)

1. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
2. Guru merefleksi atas pelaksanaan pembelajaran
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ke -- 7 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

(10 menit)

a) Apersepsi

- (1) Guru mengucapkan salam, mengajak anak untuk berdoa dan mengecek kehadiran Siswa
- (2) Guru menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pantun.

b) Motivasi

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang cerita anak yang dibacakan
- (2) Strategi penilaian yang digunakan yaitu secara tertulis.
- (3) Strategi pelaksanaan pembelajaran yang digunakan yaitu guru memberikan contoh Pantun.

2. Kegiatan Inti

(60 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

a) Eksplorasi

- (1) Guru menanyakan pada siswa apakah sudah membaca pantun.
- (2) Guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan pantun yang dibacakan di depan kelas.

b) Elaborasi

- (1) Siswa mendengarkan pantun yang dibacakan siswa di depan kelas.
- (2) Siswa mencatat pokok-pokok dalam pantun dengan **teliti** sesuai dengan persyaratan pantun
- (3) Siswa membacakan pokok – pokok pantun dengan **indah** , sedangkan siswa yang lain menanggapi
- (4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain juga untuk dapat **menghargai** membacakan pokok-pokok pantun yang didapatkan dan siswa lain diberi kesempatan menanggapi
- (5) Siswa diberi tugas untuk menulis pantun .
- (6) Guru memberi tugas pada masing-masing siswa menyampaikan laporan eksplorasi secara lisan.

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan penguatan pada siswa
- (2) Guru memberikan penguatan dari hasil pembelajaran berlangsung
- (3) Guru melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran
- (4) Guru memberikan nilai pada siswa

3. Kegiatan Penutup

(10 menit)

- a) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
- b) Guru merefeksi atas pelaksanaan pembelajaran
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a) Tes

2. Bentuk Instrumen

a) Uraian

3. Instrumen (Instrumen, kunci jawaban, dan pedoman penilaian)

a) **1.1. Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat**

1. Sebutkan pokok- pokok berita yang telah kamu dengarkan !

- (a) Apa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta bila tampuk kepemimpinan selesai?
- (b) Di mana diadakan pemilihan gubernur?
- (c) Pemilihan gubernur pada periode berapa ?
- (d) Siapa kandidat Gubernur dan wakil Gubernur Yang bertarung?
- (e) Mengapa pemilihan gubernur harus dilaksanakan?
- (f) Bagaimana akhir pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jakarta yang terpilih ?

2. Apa kesimpulan teks berita di atas?

Kunci Jawaban :

Pokok – pokok berita dalam teks berita yang didengarkan :

- (a) Apa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta bila tampuk kepemimpinan selesai?

Jawab: Yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta bila tampuk kepemimpinan habis adalah pemilihan gubernur.

(b) Di mana diadakan pemilihan gubernur?

Jawab : Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta

(c) Pemilihan gubernur pada periode berapa ?

Jawab : Periode 2013 - 2017

(d) Siapa kandidat Gubernur dan wakil Gubernur Yang bertarung?

Jawab : Pasangan Fauzi Bowo – DJ Nachrowi (Partai Demokrat)

Alex Nurdin – Nono Saprono (Partai Golkar)

(e) Mengapa pemilihan gubernur harus dilaksanakan?

Jawab : Pemilihan gubernur harus dilaksanakan bila tidak ada kepemimpinan sebuah pemerintahan akan berjalan sesuai dengan Undang- Undang.

(f) Bagaimana akhir pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jakarta yang terpilih?

Jawab : Akhir pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jakarta yang terpilih akan menjabat sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2013 – 2017

2. Kesimpulan teks berita di atas adalah Warga Jakarta memilih Gubernur terpilih pasangan Djoko Widodo – Basuki Tjahja

Pedoman penilaian

(1) Jawaban untuk soal (1)

(a) Soal nomor a. diberi skor 1

(b) Soal nomor b. diberi skor 1

(c) Soal nomor c. diberi skor 1

(d) Soal nomor d. diberi skor 6

(e) Soal nomor e. diberi skor 3

(f) Soal nomor f. diberi skor 3

(2) Jawaban untuk soal (2)

(a) Isi betul skor 4

(b) Bahasa betul diberi skor 4

(1) ada kesalahan tata bahasa diberi skor 3

(2) Bila penggunaan bahasa acak-acakan diberi skor 2

(c) Ejaan betul diberi skor 4

(a) Bila kesalahan ejaan ada 3 buah diberi skor 3

(b) Bila kesalahan ejaan ada lebih dari 3 buah diberi skor 2

Nilai Akhir = Jumlah Skor x 4 =

b) 1.2. Menuliskan kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat

a) Tulislah kembali berita yang telah didengar dalam beberapa kalimat !

b) Kunci Jawaban :

Warga Jakarta Pilih Gubernur

Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta bila masa kepemimpinan telah selesai maka diadakan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. Pemilihan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Juli 2012. Ada enam pasang kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur. Adapun keenam pasang kandidat tersebut adalah Fauzi Bowo – DJ Nachrowi, Alex Nurdin- Nono Saprono, Joko Widodo – Basuki Tjahya, Faisal Basri – Biem Benyamin dan Hendarji Supandji

– Ahmad Riza Patria. (Dan seterusnya ...

c) Pedoman penilaian

(1) isi betul skor 4

(2) Bahasa betul diberi skor 4

(3) Bila ada kesalahan tata bahasa diberi skor 3

(4) Bila penggunaan bahasa acak-acakan diberi skor 2

(5) Ejaan betul diberi skor 4

(6) Bila kesalahan ejaan ada 3 buah diberi skor 3

(7) Bila kesalahan ejaan ada lebih dari 3 buah diberi skor 2

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{10} \times 100 = \dots\dots\dots$

c)2.1. Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif

a)Tuliskan identifikasi pengalaman yang mengesankan!

b)Kunci Jawaban:

Terserah kebijakan guru

c) Pedoman penilaian

(1) Isi betul skor 4

(2) Bahasa betul diberi skor 4

(a) Bila ada kesalahan tata bahasa diberi skor 3

(b) Bila penggunaan bahasa acak-acakan diberi skor 2

(3) Ejaan betul diberi skor 4

(a) Bila kesalahan ejaan ada 3 buah diberi skor 3

(b) Bila kesalahan ejaan ada lebih dari 3 buah diberi skor 2

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{10} \times 100 = \dots\dots\dots$

d)8.1. Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun

a)Tuliskan sebuah pantun!

b)Kunci jawaban

Terserah kebijakan guru

c)Pedoman penilaian

(1) Bahasa betul diberi skor 4

(a) Bila ada kesalahan tata bahasa diberi skor 3

(b) Bila penggunaan bahasa acak-acakan diberi skor 2

(c) Bila penggunaan bahasa jelek diberi skor 1

(2) Isi diberi skor 7

(3) Ejaan betul diberi skor 4

(a) Bila kesalahan ejaan ada 3 buah diberi skor 3

(b) Bila kesalahan ejaan ada lebih dari 3 - 5 diberi skor 2

(c) Bila kesalahan ejaan lebih dari 5 buah diberi skor 1

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 20 = \dots\dots\dots$

J.Sumber Belajar

1. Indrawati, Dewi. Didik Duriyanto. 2008. Aktif Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Halaman 1 sampai dengan 4.
2. Fibrianti, Ika. 2012. PR Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII semester 1. Intan Pariwara. Halaman 18 sampai dengan 19.
3. Tribun Coner. Rabu Legi 11 Juli 2012. Warga Jakarta Pilih Gubernur. PT Media Tribun Jogja. Jogja. Halaman 5.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

H. WIHARNO, M.Pd.
NIP 19730411 199702 1 001

Bantul, 5 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

LUSIA SRI MUJIYATI, S.Pd.
NIP 19610320 198303 2 005

Lampiran 13

RPP GR2

No. Dokumen	: FM-AKD-01/02-05
No. Revisi	: 1
Tanggal	: 15 Juli 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Sekolah : SMP 2 BANTUL
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/1
 Standar Kompetensi : 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca, memindai, membaca cepat
 Kompetensi Dasar : 3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/ buku telepon dengan membaca memindai
 Indikator : (1) Siswa mampu menemukan subjek informasi secara tepat dan tepat
 (2) Siswa mampu membaca informasi secara cepat dan tepat
 (3) Siswa mampu mengemukakan informasi itu dengan bahasa sendiri
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran
Setelah berlatih, siswa mampu menemukan informasi secara tepat dan cepat dari ensiklopedia / buku telepon
2. Materi Pembelajaran
Cara menemukan informasi di dalam ensiklopedia / buku telepon dan imlementasinya
3. Metode Pembelajaran
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Pemberian tugas
 - d. Inkuiri
 - e. Unjuk kerja
4. Langkah – langkah Kegiatan pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru mengajak murid untuk berdoa
3. Guru bercerita tentang kemajuan teknologi
4. Siswa dan guru bertanya jawab tentang ensiklopedia / buku telepon
5. Guru menjelaskan cara membaca buku telepon / ensiklopedia

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1). Siswa mencari ensiklopedia / buku telepon di perpustakaan
- 2). Siswa mencari subjek informasi pada buku petunjuk telepon sebagai latihan
- 3). Siswa membaca subjek informasi yang ditemukan pada buku petunjuk telepon
- 4). Siswa mencari subjek informasi dalam waktu tertentu pada buku petunjuk telepon

Elaborasi

- 1). Siswa membaca subjek informasi yang telah ditemukan
- 2). Siswa menutup kembali buku petunjuk telepon

Konfirmasi

- 1). Siswa mengemukakan kembali subjek informasi dengan bahasa sendiri di depan teman-temannya
 - 2). Siswa lain memberikan komentar
 - 3). Guru mengkonfirmasi hasil kerja siswa
- c. Kegiatan Akhir
1. Siswa dan guru melakukan refleksi
- d. Karakter : kritis, percaya diri, kreatif, cermat

Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan sebelumnya
2. Guru memberi pengarahan terhadap kegiatan yang akan dilakukan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1). Siswa mencari buku ensiklopedia
- 2). Siswa berlatih mencari subjek informasi pada buku ensiklopedia

Elaborasi

- 1). Siswa membaca subjek informasi yang telah ditemukan
- 2). Siswa mencari subjek informasi dalam waktu tertentu pada buku ensiklopedia
- 3). Siswa membaca subjek informasi yang telah ditemukan
- 4). Siswa menutup kembali buku ensiklopedia

Konfirmasi

- 1). Siswa mengemukakan kembali subjek informasi dengan bahasa sendiri di depan teman-temannya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa dan guru melakukan refleksi
- 2) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah

5. Sumber Belajar

- a. Buku petunjuk telepon
- b. Buku ensiklopedia
- a. Buku teks

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes unjuk kerja
- b. Bentuk instrument : Uji petik kerja produk
- c. Soal/instrumen :

- 1). Temukan kata ... pada buku ensiklopedia dalam waktu 10 detik!

Pedoman Penskoran

Kegiatan	Skor
Bila siswa dapat menemukan dengan tepat	3
Bila siswa tidak dapat menemukan	0

- 2). Temukan nomor telepon saudara dalam waktu 5 menit!

Pedoman Penskoran

Kegiatan	Skor
Bila siswa dapat menemukan dengan tepat	3
Bila siswa tidak dapat menemukan	0

3). Kemukakan kembali subjek informasi dengan bahasamu sendiri!

Kegiatan	Skor
Dapat mengemukakan kembali subjek informasi dengan lengkap	4
Dapat mengemukakan kembali tetapi kurang lengkap	2

Skor maksimal 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{skor ideal} =$$

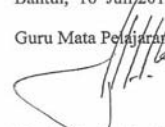
$$(100)$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

H. Wiharno, M.Pd.
NIP.197304111997021001

Bantul, 16 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran


Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NIP.197202121998032006

Lampiran 14

RPP GR3

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/01-01
No. Revisi	:	0
Tgl. Berlaku	:	2-Jul-12
Halaman	:	10 dari 45

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bantul
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : IX/2
 Jumlah Pertemuan : 1 X Pertemuan

A. Standar Kompetensi

12. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca.

B. Kompetensi Dasar

- 12.2 Menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu menyusun kerangka pidato/ceramah/khotbah dengan tema lalu-lintas.
2. Mampu mengembangkan kerangka menjadi teks pidato/ ceramah/ khotbah dengan memperhatikan sistematika yang baik dan bahasa yang efektif.
3. Mampu menyunting teks pidato/ceramah/khotbah yang ditulisnya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu

1. Menyusun kerangka pidato/ceramah/khotbah dengan tema lalu-lintas.
2. Mengembangkan kerangka menjadi teks pidato/ ceramah/ khotbah dengan memperhatikan sistematika yang baik dan bahasa yang efektif.
3. Menyunting teks pidato/ceramah/khotbah yang ditulisnya.

E. Materi Pembelajaran

Menulis teks pidato/ceramah/khotbah.

F. Alokasi Waktu

2 X 40 menit

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inkuiri

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

Apersepsi

 - a. Guru mengkondisikan kelas , mengecek kesiapan siswa, alat, dan media yang akan dipergunakan.
 - b. Guru melakukan presensi siswa.

Motivasi

 - a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b. Guru menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pidato.
2. Kegiatan Isi (60 menit)
 - a. Eksplorasi
 1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pidato.
 2. Guru memberikan model naskah pidato.
 3. Guru menugasi siswa mencermati bagian-bagian naskah pidato.

b. Elaborasi

1. Guru memfasilitasi peserta didik menentukan bagian-bagian naskah pidato. disertai bukti pendukung.
2. Guru memfasilitasi siswa menyampaikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi.
3. Guru memfasilitasi siswa menuliskan kerangka pidato
4. Guru memfasilitasi siswa mengembangkan kerangka menjadi naskah pidato.
5. Guru memfasilitasi menukarkan hasil pekerjaan untuk saling menyunting.

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan apresiasi terhadap keberhasilan siswa.
2. Guru memotivasi siswa yang belum/ kurang berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kerangka pidato menjadi naskah pidato.

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Proyek
3. Instrumen

Susunlah kerangka pidato berdasarkan tema lalu-lintas!

1. Mampu menentukan bagian Salam Pembuka dengan benar	10
2. Mampu menentukan bagian Pendahuluan dengan benar.	10
3. Mampu menentukan bagian Isi dengan benar	10
4. Mampu menentukan bagian simpulan dengan benar	10
5. Mampu menentukan bagian harapan dengan benar.	10
6. Mampu menentukan bagian penutup dengan benar.	10
Jumlah skor	60

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor Maksimal}}{6} \times 10$

6

J. Sumber Belajar

Anindyarini, Atikah., Yuwono, Suhartono. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*
Kelas IX. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

LKS



Bantul, Januari 2015
Guru Mata Pelajaran,

[Signature]

Sutrimah
NIP 19630514 198503 2 005

Lampiran 15

RPP GR4

No Dokumen	: FM-AKD-02/02-01
Nomor Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 16 Juli 2012
Halaman	: 15 dari 45

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nomor : 10

Sekolah : SMP 2 Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VII / 2

A. Standar Kompetensi : Mendengarkan

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara

B. Kompetensi Dasar : Muliskan dengan singkat hal-hal yang dikemukakan nara sumber dalam wawancara.

C. Indikator : Mampu mendata hal-hal penting dari nara sumber yang di wawancarai.

Mampu menuliskan hal-hal penting dari suatu wawancara dengan bahasa yang komunikatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendata hal-hal penting dari narasumber yang diwawancarai
2. Siswa mampu menuliskan hal-hal penting dari suatu wawancara dengan bahasa yang komunikatif.

Pendidikan Karakter : Berpikir logis, kreatif, inovatif, percaya diri, tanggung jawab

E. Materi Ajar

Wawancara ialah kegiatan Tanya jawab dengan seseorang sebagai narasumber untuk mengetahui suatu informasi.

Langkah-langkah berwawancara:

- Menentukan pokok atau tema
- Menentukan orang yang akan diwawancarai
- Membuat daftar pertanyaan
- Membuat janji dulu dengan orang yang akan diwawancarai
- Memeriksa daftar pertanyaan
- Melakukan wawancara
- Menyusun hasil wawancara dalam bentuk dialog

F. Alokasi Waktu : 5 x 40¹

G. Metode Pembelajaran

1. Penugasan
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan mengabsen/ mempresensi siswa
- b. Guru mengadakan apersepsi

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Elaborasi
 - a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang wawancara
 - b. Siswa dan Guru memperdengarkan contoh wawancara
 - c. Siswa membentuk kelompok
 - Eksplorasi
 - a. Siswa berdiskusi menentukan pokok pikiran dari wawancara yang didengarkan
 - b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
 - Konfirmasi
 - a. Siswa menanggapi hasil diskusi siswa
 - b. Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap materi dalam proses belajar mengajar
- #### 3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Guru member tugas kepada siswa
 - b. Guru mengakhiri proses belajar mengajar dengan mengucapkan salam

I. Penilaian

4. Teknik = Tes tertulis
5. Bentuk Instrumen = Tes Uraian
6. Contoh Instrumen :
 - i. Datalah berbagai hal-hal yang penting dari narasumber dari wawancara yang kamu dengarkan
 - ii. Tulislah hal-hal penting yang terdapat di dalam wawancara yang kamu dengarkan!

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		3	2	1	Jumlah
1	Kelengkapan informasi				
2	Kepatuhan kalimat yang digunakan				
3	Ketepatan penggunaan ejaan				

Keterangan :

3. Sangat lengkap
2. Lengkap
1. Kurang lengkap

J.Sumber Belajar

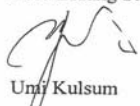
- iii. Rekaman wawancara dari narasumber, televisi / radio
- iv. Buku teks Bahasa dan Sastra karangan Sawali dkk, PT. Citra Aji Parama Th. 2005

Mengetahui
Kepala Sekolah

H. Wiharno, M.Pd
NIP197304141997021001

Bantul, Januari 2015

Guru Bidang Studi


Umi Kulsum
NIP196805012007012025

Lampiran 16

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/DS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 399d/UN.34.12/DT/IV/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 17 April 2015

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi
Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan,
Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABIS), dengan judul:

PROSES PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 2 BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : TRIASTUTI MAHMUDAH
NIM : 11201244033
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : April - Juni 2015
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Indun/Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 2 Bantul



operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
 070 /Reg / VI / 534 /A /2015

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS

Nomor : 399D/UN.34.12/DT/IV/2015

Tanggal : 17-Apr-15

Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TRIASTUTI MAHMUDAH

NIP/NIM : 11201244033

Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : PROSES PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 2 BANTUL

Lokasi :

Waktu : 21-Apr-15 s/d 21-Jul-15

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.lodjaprovo.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menandatangani ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.lodjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal 21-Apr-15

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 (Ub)
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 Kasubbag Pendidikan FBS, Universitas Negeri Yogyakarta
- 5 Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0786 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/534/4/2015
Tanggal : 21 April 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **TRIASTUTI MAHMUDAH**
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP : **3310205310930003**
Nomor Telp./HP : **085725067714**
Tema/Judul Kegiatan : **PROSES PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 2 BANTUL**
Lokasi : **SMP NEGERI 2 BANTUL**
Waktu : **21 April 2015 s/d 21 Juli 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 21 April 2015



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. SMP Negeri 2 Bantul
5. Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Bantul
6. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR

SMP N 2 BANTUL

Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul ☎ 55702 📠 (0274) 367561 Faximile 367561
Website : <http://www.smpn2bantul.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 531

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. WIHARNO, M.Pd.
NIP : 19730411 199702 1 001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I, (Gol IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 2 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRIASTUTI MAHMUDAH
NIM : 11201244033
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas/ Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswi tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu penelitian : 21 April s.d 1 Juni 2015
Lokasi : SMP N 2 Bantul
Judul penelitian : PROSES PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 2 BANTUL

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 23 Juni 2015
Kepala Sekolah

H. WIHARNO, M.Pd.
NIP-19730411 199702 1 001